



ILMU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF & KUALITATIF

**Berbasis Pada Aplikasi Terpopuler
& AI (Artificial Intelligence)**

Harley Agustian, S.M, M.S.M • Dr. Khairul Aswadi, M.Si
Sutoyo, S.E., M.Si • Chairul Bariah, S.E., M.M
Rahmat, S.Pd, M.Pd • Dr. Fauzi, MKom.I

**Ilmu Metodologi Penelitian
Kuantitatif & Kualitatif
Berbasis Pada Aplikasi Terpopuler & AI
(*Artificial Intelligence*)**

Harley Agustian, S.M., M.S.M.

Dr. Khairul Aswadi, M.Si.

Sutoyo, S.E., M.Si.

Chairul Bariah, S.E., M.M.

Rahmat, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fauzi, M.Kom.I.



**Ilmu Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Berbasis
Pada Aplikasi Terpopuler & AI (*Artificial Intelligence*)**

ISBN: 978-623-8733-35-4

15.5x23 cm

iv+104 hlm

Cetakan ke-1, September 2024

Penulis:

Harley Agustian, S.M., M.S.M.

Dr. Khairul Aswadi, M.Si.

Sutoyo, S.E., M.Si.

Chairul Bariah, S.E., M.M.

Rahmat, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fauzi, M.Kom.I.

Editor:

Harley As-Samawi, S.M., M.S.M.

Penerbit:

Alifba Media

Anggota IKAPI No. 409/JTI/2024

Jl. Lawangan Daya No. 06, Pademawu, Pamekasan

Email: mediaalifba@gmail.com

Website: www.alifba.id

Copyright©2024

All rights reserved

Dilarang mereproduksi atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Ala Kulli Hal, Bersyukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat Iman dan Islam terutama dalam hal ini nikmat berilmu dan berkahnya usia, sehingga atas izin-Nya Buku Ilmu Metodologi Penelitian ini dapat terselesaikan. Buku referensi ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi para peneliti pemula.

Adapun hal unik dalam buku referensi ini dikarenakan buku ini disusun berdasarkan informasi terkini dan terdapat beberapa aplikasi-aplikasi Populer yang ramai digunakan oleh peneliti kelas atas. Selain itu, penulis juga menambahkan informasi tentang *Artificial Intelligence* yang berguna untuk membantu dan mempercepat hasil analisa dan menampilkan hasil yang layak untuk di publikasikan di kanca nasional bahkan internasional.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis juga membutuhkan masukan selanjutnya berupa saran dan komentar melalui artikel ilmiah atau penelitian lainnya sehingga dapat memberikan sumber referensi yang lebih kuat, hal ini diperlukan agar para penulis di Indonesia khususnya dapat meningkatkan kemampuan penelitiannya. Semoga Allah berkahi ilmu dan usia kita semuanya, Hayyakumullah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fastabiqul Khairat

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bagian 1: Niat, Etika dan Adab Penelitian	1
Bab 1: Pentingnya Niat	1
Bagian 2: Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	5
Bab 2: Pengantar Metopel.....	5
A: Definisi Metode Penelitian	5
B: Tujuan Metode Penelitian.....	6
C: Jenis-Jenis Penelitian.....	7
D: Langkah-Langkah dalam Metode Penelitian	9
E: Pentingnya Etika dalam Penelitian	10
Bab 3: Metode Penelitian Kuantitatif.....	12
A: Pengertian penelitian kuantitatif	12
B: Alur Penelitian Kuantitatif.....	12
C: Jenis-jenis Penelitian Kuantitatif	14
D: Mengukur Kualitas Penelitian Kuantitatif	16
E: Teknik memilah permasalahan penelitian	18
Bab 4: Metode Penelitian Kualitatif.....	20
A: Pengertian penelitian Kualitatif	20
B: Alur Penelitian Kualitatif.....	20
C: Jenis-jenis Penelitian Kualitatif.....	22
D: Mengukur Kualitas Penelitian Kualitatif.....	23
E: Teknik memilah permasalahan penelitian	24
F: Perbedaan Kualitatif dan Kuantitatif.....	26
Bab 5: Pendekatan Mixed Methods Research	28
A. Pentingnya Pendekatan Mixed Methods.....	28
B. Desain & Implementasi: Strategi Paralel atau Berurutan, Analisis dan Integrasi Data.....	29
C. Analisis dan Integrasi Data	30
D. Tipe-tipe Pendekatan Mixed Methods	32
E. Cara Menggabungkan Data Kualitatif dan Kuantitatif	32
F. Contoh Penelitian MMR.....	33
G. Keunggulan dan Kelemahan MMR.....	36

Bab 6: Isu & Pengaitan Teori Penelitian	37
A: Subyek dan Objeyk Penelitian	37
B: Penentuan Isu Terbaru	37
C: Pengertian Teori Penelitian dan manfaatnya.....	39
D: Etika dalam mengutip Teori.....	40
E: Teknik Menggabungkan Teori	40
Bab 7: Variabel-variabel Penelitian	43
A. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	43
B. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	44
C. Variabel Moderator (Variabel Penguat)	44
D. Variabel Intervening / Mediasi (Variabel ‘Mak Comblang’)	44
E. Variabel Kontrol (Control Variable).....	45
F. Variabel Laten (Variabel Indikator)	46
Bab 8: Metode-Metode Penelitian	47
A: Pengertian Metode Penelitian.....	47
B: Manfaat dan Jenis Metode Penelitian	47
C: Metode Pengumpulan Data	48
D: Karakteristik Penelitian	49
E: Sampel dan Populasi	49
F: Penentuan Ukuran Sampel	50
G: Skala Pengukuran dalam Penelitian.....	50
H: Teknik Sampling.....	54
I: Penentuan Hipotesis Ilmiah	56
J: Kerangka Berfikir.....	57
Bab 9: Analisis Data	61
A: Pengertian Analisis Data	61
B: Jenis-jenis Teknik Analisis Data	61
C: Analisis Data Deskriptif.....	63
D: Tahapan Analisis Data.....	63
E: Analisis Data Menggunakan SPSS.....	64
F: Analisis Data Menggunakan Smart PLS.....	66
G: Analisis Data Menggunakan AMOS.....	68

Bab 9: Menulis & Mempublikasikan Hasil Penelitian di Jurnal.....	70
Bagian 3: Alat Aplikasi Penelitian untuk Metode Kualitatif & Kuantitatif	79
Bab 10: Jenis Aplikasi Riset Populer untuk Metode Kualitatif & Kuantitatif.....	79
A: Aplikasi Penelitian yang Umum Digunakan.....	79
B: Analisis yang paling sesuai.....	85
Bab 11: Artificial Intelligence (AI) dalam Riset.....	88
A: Tools AI & Aplikasi Untuk Penelitian.....	88
B. Artificial Intelegence (AI) Meresume Jurnal	93
Daftar Pustaka	99
Biodata Penulis.....	101

Bagian 1

Niat, Etika dan Adab Penelitian

Bab 1: Pentingnya Niat

Inna a'malu binniyat “Semua Aktivitas Tergantung pada Niat” Seorang peneliti harus memiliki niat dan tekad yang kuat, karena niat yang tulus adalah fondasi utama dalam mencapai hasil yang bermanfaat dan bermakna untuk dunia. Niat yang baik bukan hanya mengarahkan peneliti pada tujuan ilmiah yang jelas, tetapi juga memastikan bahwa proses dan hasil penelitian memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia serta lingkungan sekitarnya.

Niat adalah aspek yang paling fundamental dalam setiap aktivitas apapun, termasuk penelitian ilmiah. Dalam konteks Islam, niat bukan hanya sekadar tekad atau tujuan, tetapi juga mencakup kesadaran akan tanggung jawab dan dampak dari tindakan yang diambil. Dalam penelitian, niat yang baik menjadi dasar yang kuat untuk mencapai hasil yang tidak hanya benar secara ilmiah, tetapi juga mementingkan *positive impact* terhadap dunia secara luas.

1. Niat sebagai Pemandu Proses Penelitian

Niat berperan sebagai pemandu sepanjang proses penelitian. Ketika peneliti memulai dengan niat yang jelas dan benar, mereka akan lebih mudah menetapkan tujuan penelitian, memilih metode yang sesuai, dan menjalankan penelitian dengan integritas. Niat yang baik mendorong peneliti untuk tidak hanya mencari kebenaran, tetapi juga memastikan bahwa proses dan hasil penelitian mereka berkontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Niat yang tulus untuk memberikan manfaat melalui penelitian dapat membedakan antara penelitian yang hanya menambah pengetahuan akademis

dan penelitian yang memberikan dampak nyata. Dalam Islam, konsep niat yang baik sangat dihargai, dan hal ini tercermin dalam tradisi keilmuan ulama dan cendekiawan muslim yang tidak hanya mengejar ilmu **“untuk kepentingan pribadi”**, tetapi juga untuk kemaslahatan orang banyak. Misalnya, penelitian di bidang kesehatan yang dilakukan dengan niat untuk meningkatkan kualitas hidup orang banyak akan lebih fokus pada solusi praktis dan aplikatif. Peneliti yang memiliki niat untuk memperbaiki kondisi lingkungan akan terdorong untuk mencari cara-cara inovatif dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan.

2. Niat sebagai Dasar Etika Penelitian

Peneliti yang memiliki niat baik akan lebih cenderung menjunjung tinggi kejujuran, keterbukaan, dan transparansi dalam proses penelitian mereka. Mereka akan berusaha menghindari plagiarisme, manipulasi data, atau tindakan tidak etis lainnya yang dapat merugikan masyarakat atau mencemari integritas ilmiah. Dalam konteks ini, niat yang baik akan mendorong peneliti untuk menjaga keadilan dan keseimbangan dalam penyajian data dan temuan mereka. Mereka akan mengutamakan kebenaran dan tidak memutarbalikkan fakta demi kepentingan pribadi atau kelompok, bahkan menghasilkan inovasi yang akan menyelamatkan dunia.

3. Dampak dari Niat yang Salah

Niat yang salah dapat menyebabkan penelitian yang tidak etis, manipulatif, atau bahkan merusak. Penelitian yang didasarkan pada niat untuk keuntungan pribadi semata, tanpa memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat atau lingkungan, sering kali mengabaikan etika dan prinsip ilmiah yang benar. Oleh karena itu, niat yang baik sangat penting dalam memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Niat adalah elemen penting yang menentukan arah & hasil untuk penelitian. Niat yang baik tidak hanya memastikan bahwa penelitian tersebut bermanfaat, tetapi juga menjaga integritas dan etika proses penelitian. Oleh karena itu, setiap peneliti harus memulai dengan

niat yang tulus untuk mencari kebenaran dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia.

4. Bagian Terpenting “Metode Hanyalah Alat”

Mempelajari Ilmu Metodologi Penelitian adalah landasan dasar atau pondasi sebagai modal terpenting sebelum seseorang terjun meneliti suatu permasalahan dan menemukan gagasan hingga menjadi seorang peneliti, atau; seorang sarjana, master, doktor, atau; seorang akademisi, praktisi, atau; seorang pakar dan ahli ilmu (ulama).

Dasar dari seluruh ilmu penelitian adalah penguatan pada kemampuan menganalisa permasalahan secara detail hingga menemukan berbagai macam sumber referensi dari zaman sekarang hingga referensi zaman terdahulu, sehingga menemukan gagasan & ide cemerlang. Seseorang tidak dapat menghasilkan suatu temuan dan karya yang bermanfaat untuk dunia kecuali ia memahami secara mendalam latar belakang dan permasalahan secara mendalam dan detail.

Saya menuliskan buku ini di zaman perkembangan teknologi yang baru tumbuh dengan sangat cepat. Tahun 2010 Dunia di hebohkan dengan kehadiran software canggih dan aplikasi hebat untuk memudahkan riset, bahkan dalam waktu $\pm$ 10tahun aplikasi yang bernama Ms. Office sudah banyak tergantikan oleh kehebatan AI. AI menggantikan semua peran alat pembantu riset, dalam buku ini juga disampaikan AI apa saja yang sedang Populer dan dapat digunakan untuk membantu banyak para peneliti. Namun, perlu diperhatikan bahwa itu “hanya alat” tidak lebih. SPSS, AMOS dll, hanya alat yang memudahkan untuk menemukan analisa yang terbaik dari hasil penelitian. Setiap 10tahun sekali akan ada aplikasi yang tergantikan dan akan ada temuan teknologi yang super canggih dari pada yang telah disebutkan dan dilihat bersama. Maka ada beberapa yang perlu disampaikan bahwa:

1. Teruslah mengikuti perkembangan teknologi riset
2. Mengikuti perkembangan trend alat bantu riset

3. Jangan hanya berpaku pada 1 Alat bantu seperti SPSS, beralihlah dengan metode lainnya

Seorang koki masing-masing memiliki pisau kesukaannya, tetapi jika dihadapkan dengan golok atau pisau lainnya koki tersebut tetap pandai menggunakannya. Karena letak poin intinya bukan pada pisaunya tetapi keahlian tangan & cita rasa yang ia ciptakan, sehingga seorang koki tersebut layak dinyatakan sebagai koki profesional dan terhebat diseluruh dunia. Sang penyicip makanan akan bahagia ketika merasakan nikmatnya masakan dari seorang koki dengan penuh cinta, karena semua aktifitas berdasarkan niat yang tulis sehingga cinta tumbuh diantara keduanya. Maka, jadilah seorang peneliti yang dicintai banyak orang karena kenikmatan karyanya, bukan hanya semata mengejar kenikmatan duniawi yang terbatas nominalnya.

Jika ingin menghasilkan karya abadi maka cintai sesuatu yang diteliti dan hasil yang ditemukan. Sang peneliti atau sang akademisi pada tingkat paling tinggi di keilmuannya berada pada tolak ukur apa yang dilakukannya. Dan temuan dari penelitian sejatinya bukan untuk menghancurkan atau merusak dunia untuk semata-mata menikmati keuntungan pribadinya.

“Semakin tinggi ilmu seseorang, maka ia akan menciptakan ide, karya, pemikiran yang menyelamatkan dunia dan puncak keilmuannya akan semakin mendekatkan dirinya kepada tuhanNya dan mengetahui siapa dirinya.”



Gambar 1.1 Niat Seorang Peneliti

Bagian 2

Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Bab 2:

Pengantar Metode Penelitian

A: Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan suatu informasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan serta data, guna menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah tertentu. Menurut Sugiyono (2019) dan Sumadi (2018) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu serta harus dilakukan dengan sistematis.” Proses ini haruslah sistematis dan objektif. Metode ini mencakup berbagai teknik dan pendekatan yang digunakan untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara terstruktur, transparan, dan sesuai dengan etika ilmiah. Dalam proses penelitian ilmiah bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru yang valid dan dapat dikumpulkan diandalkan karya-karya baru.

Metodologi Penelitian ini lahir dari ada Teori Kausalitas yang dikemukakan oleh Aristoteles pada 350 SM dan di kembangkan kembali oleh ilmuwan muslim yang bernama Abū Nashr Muḥammad Al-Fārābī atau Imam Al-Farabi yang merupakan seorang filsuf. Al-Farabi (872-950 M) dalam karyanya Kitab Al-Musiqa Al-Kabir sering mengemukakan hubungan sebab-akibat sebagai dasar untuk memahami fenomena empiris, yang merupakan fondasi dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, kita memahami bahwa setiap permasalahan yang ditemukan akan ada sebabnya dan sebab yang telah terjadi akan dianalisa untuk mengetahui apa akibatnya.

B: Tujuan Metode Penelitian

Tujuan utama dari metode penelitian adalah memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi peneliti dalam mengeksplorasi masalah penelitian dan menemukan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Ibn Sina (1025) dalam bukunya yang paling terkenal *The Canon of Medicine* atau *Al-Qānūn fil-Tibb* ketika ia sedang meneliti suatu temuan baru ia menyebutkan bahwa tujuan utama penelitian adalah memperoleh pengetahuan yang dapat diandalkan dan bermanfaat untuk banyak orang.



Gambar 2.1 Hasil temuan Ibn Sina pakar kesehatan

Hal serupa juga dijelaskan oleh Sugiyono (2019) dan Suryabrata (2018) yang menyatakan “bahwa tujuan metode penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan bermanfaat.” Maka, dapat ditambahkan dari beberapa tujuan spesifik pada metode penelitian diantaranya:

- **Menyediakan Kerangka Kerja:** Metode penelitian memberikan struktur yang jelas dan sistematis bagi peneliti, sehingga mereka dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan efisien dan efektif.
- **Memastikan Validitas dan Reliabilitas:** Melalui penerapan metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (konsisten).

- **Menghindari Bias:** Metode penelitian yang baik membantu mengurangi kemungkinan bias dalam pengumpulan dan analisis data, sehingga hasil penelitian lebih objektif dan dapat dipercaya.
- **Menghasilkan Temuan yang Dapat Diulang:** Dengan metode yang terstruktur, penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten, memperkuat validitas temuan.

C: Jenis-Jenis Penelitian

Penelitian dapat dikategorikan berdasarkan berbagai kriteria, seperti tujuan, pendekatan, dan teknik pengumpulan data. Hal ini juga disampaikan oleh Nasution (2019) dan Bungin (2020) mengkategorikan penelitian berdasarkan tujuan, pendekatan, dan teknik pengumpulan data, yang membantu menentukan desain penelitian yang tepat.

Menurut Al-Biruni (1029) seorang ahli *ilmu falak* (peneliti astronomi & benda-benda langit). Al Biruni dalam setiap temuan fenomena terbarunya selalu menggunakan pendekatan eksperimental dan observasi untuk mengkategorikan dan memahami fenomena alam.



Gambar 2.2 Fenomena Pergerakan Bulan oleh Al-Biruni

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut kita dapat menyimpulkan beberapa klasifikasi utama jenis-jenis penelitian diantaranya:

1. Berdasarkan Tujuan

- **Penelitian Eksploratif:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena yang belum banyak dipahami sebelumnya. Biasanya digunakan untuk mengidentifikasi variabel kunci atau menemukan masalah yang perlu diteliti lebih lanjut.
- **Penelitian Deskriptif:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena atau populasi. Penelitian deskriptif sering digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian.
- **Penelitian Eksplanatif:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dan menentukan penyebab dari suatu fenomena. Ini sering kali melibatkan pengujian hipotesis.
- **Penelitian Eksperimental:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan cara mengontrol dan memanipulasi variabel tertentu. Penelitian eksperimental sering dilakukan di laboratorium untuk memastikan kondisi yang terkendali.

2. Berdasarkan Pendekatan

- **Penelitian Kualitatif:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan naratif untuk memahami fenomena dari perspektif partisipan. Metode kualitatif sering kali melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.
- **Penelitian Kuantitatif:** Penelitian ini menggunakan data numerik dan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif sering kali menggunakan survei, eksperimen, dan analisis statistik.
- **Penelitian Campuran (Mixed Methods):** Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

3. Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

- **Penelitian Lapangan:** Penelitian ini mengumpulkan data langsung dari lingkungan alami atau setting lapangan. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosiologi, antropologi, dan ekologi.
- **Penelitian Laboratorium:** Penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang terkontrol di laboratorium, memungkinkan peneliti untuk memanipulasi variabel tertentu dan mengamati efeknya.
- **Penelitian Studi Kasus:** Penelitian ini mendalami satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail. Studi kasus sering digunakan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks kehidupan nyata.
- **Penelitian Survei:** Penelitian ini menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data dari sampel yang besar. Survei sering digunakan dalam penelitian sosial dan pasar untuk mendapatkan data yang representatif.

D: Langkah-Langkah dalam Metode Penelitian

Menurut Al-Razi (1279) Menekankan pentingnya observasi dan eksperimen dalam langkah-langkah penelitian untuk memperoleh hasil yang valid. Kemudian ditambahkan oleh Nazir (2020), langkah-langkah penelitian meliputi identifikasi masalah, kajian literatur, dan perumusan hipotesis, yang harus dilakukan secara sistematis. Maka, dapat kita jabarkan secara lebih detail langkah umum dalam metode penelitian:

1. **Identifikasi Masalah:** Langkah pertama adalah menentukan masalah atau pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Identifikasi masalah ini harus jelas, spesifik, dan relevan.
2. **Kajian Literatur:** Peneliti harus meninjau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dipilih untuk memahami konteks dan menemukan kesenjangan yang perlu diisi.

3. **Merumuskan Hipotesis:** Berdasarkan kajian literatur, peneliti merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang akan diuji.
4. **Merancang Penelitian:** Peneliti memilih desain penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang akan digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan.
5. **Pengumpulan Data:** Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan desain penelitian yang telah direncanakan. Pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan keakuratan dan keandalan data.
6. **Analisis Data:** Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik atau metode analisis kualitatif yang sesuai. Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
7. **Menarik Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan dan mengaitkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Kesimpulan harus didukung oleh data yang kuat dan relevan.
8. **Pelaporan Hasil:** Peneliti menulis laporan penelitian yang mencakup semua langkah-langkah di atas dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah atau media lainnya. Laporan penelitian harus disusun dengan jelas dan lengkap agar dapat dipahami oleh pembaca.

E: Pentingnya Etika dalam Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip yang mengatur perilaku peneliti dalam melakukan penelitian. Al-Ghazali (1096) juga Menyatakan bahwa etika dalam penelitian diperlukan untuk menjaga integritas ilmiah dan kejujuran. Para ahli saat ini seperti Sukmadinata (2018) juga menambahkan bahwa etika penelitian sangat penting untuk memastikan integritas dan kredibilitas hasil penelitian. Etika penelitian penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang adil, transparan, dan

bertanggung jawab. Beberapa prinsip etika yang penting dalam penelitian meliputi:

1. **Kejujuran:** Peneliti harus menyampaikan data dan hasil penelitian dengan jujur tanpa manipulasi atau penyimpangan.
2. **Keterbukaan:** Peneliti harus bersedia berbagi data dan metode yang digunakan dengan peneliti lain untuk memastikan transparansi dan verifikasi hasil.
3. **Keadilan:** Peneliti harus memperlakukan semua partisipan penelitian dengan adil dan tanpa diskriminasi, menghormati hak-hak dan kesejahteraan mereka.
4. **Kepedulian:** Peneliti harus menghormati hak dan kesejahteraan partisipan penelitian, serta menjaga kerahasiaan dan privasi mereka.

Bab 3:

Metode Penelitian Kuantitatif

A: Pengertian penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian berfokus pada pengukuran variabel-variabel dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *data numerik*. Azwar (2017) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel dan pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk menguji teori, mengukur prevalensi fenomena, atau menentukan efektivitas intervensi tertentu.

Pendekatan ini menekankan pada objektivitas, kontrol ketat terhadap variabel-variabel, serta penggunaan alat dan teknik statistik untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti biasanya bekerja dengan sampel yang representatif dari populasi, sehingga hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dalam konteks yang lebih luas.

B: Alur Penelitian Kuantitatif

Alur penelitian kuantitatif umumnya mengikuti langkah yang sistematis dan terstruktur. Menurut Santoso (2021), alur penelitian kuantitatif mengikuti langkah-langkah sistematis dari identifikasi masalah hingga pelaporan hasil. Berikut adalah tahapan utama dalam alur penelitian kuantitatif:

1. Identifikasi Masalah Penelitian:

Peneliti memulai dengan mengidentifikasi masalah penelitian yang jelas dan spesifik. Masalah ini biasanya berasal dari kajian literatur atau observasi fenomena

tertentu. Peneliti kemudian merumuskan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

2. Kajian Literatur:

Setelah masalah penelitian diidentifikasi, peneliti melakukan kajian literatur untuk meninjau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik tersebut. Kajian ini membantu peneliti memahami konteks penelitian, menemukan kesenjangan dalam literatur, dan membangun kerangka teori yang kuat.

3. Merumuskan Hipotesis:

Berdasarkan kajian literatur dan pemahaman tentang masalah penelitian, peneliti merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji secara empiris dan menggambarkan hubungan yang diharapkan antara variabel yang diteliti.

4. Desain Penelitian:

Peneliti memilih desain penelitian yang paling sesuai untuk menguji hipotesis. Hal ini mencakup pemilihan metode pengumpulan data, populasi & sampel yang diteliti, serta teknik analisis yang akan digunakan.

5. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan menggunakan instrumen yang dirancang, seperti kuesioner, survei, atau eksperimen. Data ini harus diukur secara akurat dan konsisten sesuai dengan variabel yang diteliti.

6. Analisis Data:

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, menentukan hubungan antar variabel, serta mengidentifikasi pola atau tren data.

7. Interpretasi Hasil:

Peneliti menafsirkan hasil analisis data dalam konteks hipotesis dan kerangka teori. Hasil ini kemudian digunakan

untuk menjawab pertanyaan penelitian & memberikan kesimpulan yang relevan.

8. Pelaporan dan Publikasi:

Temuan penelitian disusun dalam laporan yang jelas dan sistematis. Laporan ini mencakup semua tahapan penelitian, dari identifikasi masalah hingga interpretasi hasil, dan dipublikasikan untuk dibagikan dengan komunitas ilmiah.



Gambar 3.1 Alur & Deskriptif Research Kuantitatif

C: Jenis-jenis Penelitian Kuantitatif

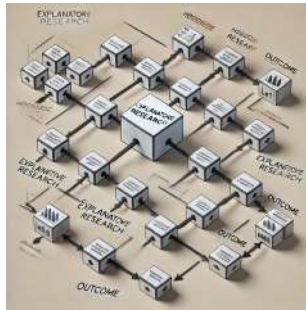
Penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan tujuan dan desain penelitian. Menurut Sugiyono (2019) mengklasifikasikan penelitian kuantitatif menjadi deskriptif, eksplanatif, dan eksperimental, berdasarkan tujuan dan desainnya. Berikut adalah beberapa jenis penelitian kuantitatif yang umum:

1. Penelitian Deskriptif:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mencari hubungan sebab-akibat tetapi lebih fokus pada memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek penelitian.

2. Penelitian Eksplanatif:

Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dan menentukan penyebab dari suatu fenomena. Penelitian ini sering kali melibatkan pengujian hipotesis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tertentu.



Gambar 3.2. Skema Penelitian Eksplanatif

3. Penelitian Eksperimental:

Dalam penelitian eksperimental, peneliti mengontrol dan memanipulasi satu atau lebih variabel independen untuk mengamati efeknya terhadap variabel dependen. Penelitian ini sering dilakukan di laboratorium untuk memastikan kontrol yang ketat atas variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.



Gambar 3.3 Simulasi Penelitian Eksperimental

4. Penelitian Kuasi-Eksperimental:

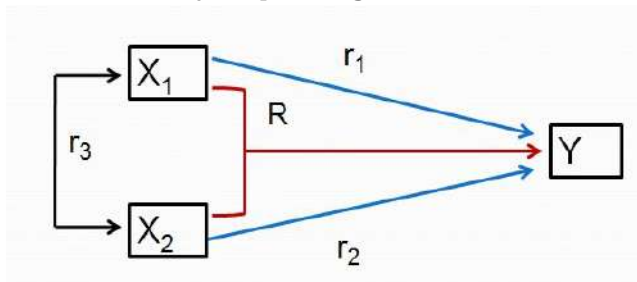
Penelitian kuasi-eksperimental mirip dengan penelitian eksperimental, tetapi tidak melibatkan pengacakan penuh terhadap subjek penelitian. Penelitian ini sering digunakan ketika pengacakan tidak mungkin dilakukan, namun peneliti masih ingin mengamati efek dari manipulasi variabel independen.



Gambar 3.4 Design Penelitian Kuasi Eksperimen

5. Penelitian Korelasional:

Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan derajat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memanipulasi variabel-variabel tersebut. Penelitian ini tidak bisa menetapkan hubungan sebab-akibat, tetapi dapat menunjukkan adanya asosiasi antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh atau hubungan, semisal $X_1 \rightarrow Y$, $X_2 \rightarrow Y$ dan seterusnya. Dapat dilihat contohnya seperti digambar bawah ini.



Gambar 3.5 Design Penelitian Korelasional

D: Mengukur Kualitas Penelitian Kuantitatif

Menurut Azwar (2017) menekankan pentingnya validitas, reliabilitas, dan generalisasi untuk memastikan kualitas penelitian kuantitatif. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam mengukur kualitas penelitian kuantitatif:

1. Validitas:

Validitas untuk menentukan sejauh mana instrumen atau metode yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Terdapat beberapa jenis validitas yang perlu dipertimbangkan:

- **Validitas Internal:** Mengukur sejauh mana hubungan sebab-akibat yang diidentifikasi dalam penelitian benar-benar ada dan tidak dipengaruhi oleh variabel luar.
- **Validitas Eksternal:** Mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- **Validitas Konstruksi:** Mengukur sejauh mana instrumen penelitian secara akurat mencerminkan konsep teoretis yang diukur.

2. Reliabilitas:

Reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil yang diperoleh ketika penelitian diulang dalam kondisi yang sama. Sebuah penelitian yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa setiap kali diulang, menunjukkan bahwa instrumen pengukurannya stabil dan konsisten.

3. Generalizability (Generalisasi):

Generalisasi merujuk pada kemampuan untuk menerapkan hasil penelitian dari sampel ke populasi yang lebih luas. Hal ini penting agar temuan penelitian kuantitatif tidak hanya berlaku untuk sampel yang diteliti, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

4. Objektivitas:

Objektivitas memastikan bahwa hasil penelitian bebas dari bias peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, prosedur yang ketat dan terstruktur digunakan untuk mengurangi subjektivitas dan memastikan bahwa data dan hasil analisis berdasarkan pada bukti empiris.

E: Teknik memilah permasalahan penelitian

Memilih permasalahan penelitian adalah langkah penting dalam proses penelitian kuantitatif. Permasalahan yang dipilih harus relevan, dapat diukur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Suryabrata (2018) menyarankan penggunaan kajian literatur dan diskusi dengan ahli untuk memilah permasalahan penelitian yang tepat. Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memilah permasalahan penelitian dan simulasi sesuai gambar dibawah:



Gambar 3.6 Simulasi teknik memilah masalah penelitian

1. Kajian Literatur:

Menelaah literatur yang sudah ada untuk mengidentifikasi celah atau masalah yang belum terjawab dalam bidang studi yang diminati. Kajian literatur membantu peneliti memahami konteks dan menemukan area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

2. Observasi Awal:

Melakukan observasi awal terhadap fenomena atau situasi tertentu untuk mengidentifikasi masalah yang membutuhkan penelitian lebih mendalam. Observasi ini dapat memberikan wawasan mengenai isu-isu yang relevan dan mendesak untuk diteliti.

3. Diskusi dengan Ahli:

Berkonsultasi dengan ahli atau praktisi dalam bidang yang bersangkutan untuk mendapatkan perspektif mengenai masalah yang penting dan layak diteliti. Masukan dari ahli dapat membantu peneliti mengidentifikasi masalah yang relevan dan signifikan.

4. Analisis Konseptual:

Menggunakan analisis konseptual untuk memecah suatu fenomena menjadi komponen-komponen yang lebih kecil dan mengidentifikasi aspek-aspek yang belum banyak diteliti. Teknik ini membantu peneliti menemukan masalah spesifik yang dapat dijadikan fokus penelitian.

5. Prioritas Masalah:

Setelah mengidentifikasi beberapa masalah potensial, peneliti harus memprioritaskan masalah-masalah tersebut berdasarkan relevansi, urgensi, dan ketersediaan sumber daya. Prioritas ini membantu peneliti fokus pada masalah yang paling penting dan dapat diselesaikan dengan metode penelitian yang tersedia.

Memilih masalah penelitian yang tepat adalah kunci untuk keberhasilan penelitian kuantitatif. Dengan teknik-teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa masalah yang dipilih tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga berdampak secara praktis.

Bab 4:

Metode Penelitian Kualitatif

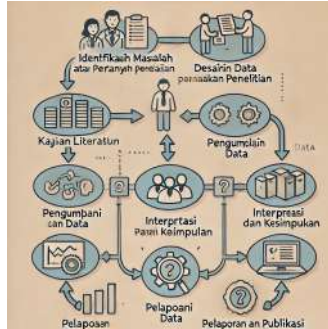
A: Pengertian penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau budaya dari perspektif partisipan. Menurut Nasution (2019) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada data numerik, penelitian kualitatif mengeksplorasi makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok. Penelitian ini biasanya melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau artefak dan sering kali menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Menurut Moleong (2018) Menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Pendekatan kualitatif menekankan pada konteks sosial dan budaya, di mana peneliti mencoba memahami fenomena dari sudut pandang partisipan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna mendalam dari interaksi sosial, norma budaya, dan proses kehidupan sehari-hari yang mungkin tidak terjangkau oleh metode kuantitatif. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam bidang-bidang seperti antropologi, sosiologi, pendidikan, dan ilmu komunikasi.

B: Alur Penelitian Kualitatif

Menurut Sukmadinata (2018) dan Bungin (2020) menjelaskan bahwa alur penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang seiring penelitian berlangsung. Berikut adalah langkah-langkah umum yang sering diikuti dalam penelitian kualitatif:



Gambar 4.1 Alur Penelitian Kualitatif

1. Identifikasi Masalah atau Pertanyaan Penelitian:

Penelitian kualitatif dimulai dengan identifikasi masalah atau pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif. Peneliti biasanya fokus pada memahami fenomena tertentu yang belum banyak dipelajari atau yang memerlukan penjelasan mendalam.

2. Kajian Literatur:

Meskipun penelitian kualitatif bersifat eksploratif, kajian literatur tetap penting untuk memberikan latar belakang teoretis dan memperjelas konteks penelitian. Literatur yang ditinjau dapat membantu peneliti membangun kerangka konseptual dan mengidentifikasi celah-celah yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

3. Desain Penelitian:

Desain penelitian kualitatif tidak seketat penelitian kuantitatif, tetapi tetap memerlukan perencanaan yang matang. Peneliti memilih metode pengumpulan data yang paling sesuai, seperti wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen. Peneliti juga perlu menentukan lokasi penelitian, peserta, dan cara mengumpulkan data secara etis.

4. Pengumpulan Data:

Data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan partisipan atau observasi terhadap konteks sosial tertentu. Proses ini biasanya

berlangsung dalam setting alami, di mana peneliti berinteraksi dengan partisipan dalam lingkungan mereka yang sebenarnya.

5. Analisis Data:

Data kualitatif dianalisis secara iteratif, di mana peneliti terus-menerus menginterpretasikan data dan membandingkannya dengan data lain yang dikumpulkan. Teknik analisis yang umum digunakan meliputi coding, tematik, dan analisis naratif. Tujuan analisis adalah untuk mengidentifikasi tema-tema, pola-pola, dan kategori yang muncul dari data.

6. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan:

Peneliti menginterpretasikan data dengan menghubungkannya kembali ke pertanyaan penelitian dan teori yang relevan. Interpretasi ini harus mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan memberikan wawasan baru.

7. Pelaporan dan Publikasi:

Hasil penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif yang kaya dan terperinci, menggambarkan temuan secara holistik dan menyeluruh. Laporan ini sering kali mencakup kutipan langsung dari partisipan untuk memberikan bukti empiris yang mendukung temuan.

C: Jenis-jenis Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif mencakup berbagai pendekatan yang berbeda, masing-masing dengan fokus dan metode yang unik. Menurut Sugiyono (2019), jenis penelitian kualitatif meliputi studi kasus, etnografi, fenomenologi, dan grounded theory. Berikut adalah beberapa jenis utama penelitian kualitatif:

1. Studi Kasus (Case Study):

Studi kasus melibatkan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini sering digunakan untuk mempelajari

fenomena kompleks atau unik yang tidak dapat direduksi menjadi variabel-variabel tunggal.

2. Etnografi (Ethnography):

Etnografi berfokus pada studi mendalam mengenai budaya atau komunitas tertentu. Peneliti etnografi biasanya menghabiskan waktu yang lama di lapangan, berinteraksi dengan anggota komunitas, dan mencatat observasi mereka untuk memahami kehidupan sosial dari sudut pandang orang dalam.

3. Fenomenologi (Phenomenology):

Fenomenologi adalah pendekatan yang berupaya memahami pengalaman hidup individu dari perspektif mereka sendiri. Penelitian ini mencoba untuk mengungkap makna mendalam yang melekat pada pengalaman subyektif.

4. Grounded Theory:

Grounded Theory bertujuan untuk mengembangkan teori yang didasarkan pada data yang dikumpulkan dari lapangan. Peneliti memulai tanpa hipotesis yang telah ditentukan dan terus mengumpulkan dan menganalisis data hingga teori yang muncul dapat menjelaskan fenomena yang diteliti.

5. Penelitian Naratif (Narrative Research):

Penelitian naratif mengeksplorasi kisah hidup individu atau kelompok untuk memahami bagaimana mereka membentuk identitas dan makna dalam kehidupan mereka. Penelitian ini sering menggunakan wawancara mendalam dan analisis naratif untuk menginterpretasikan cerita yang diceritakan oleh partisipan.

D: Mengukur Kualitas Penelitian Kualitatif

Mengukur kualitas penelitian kualitatif melibatkan penilaian terhadap keabsahan, kredibilitas, dan keandalannya. Hal ini juga ditekankan oleh Nasution (2019) menekankan kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmasi sebagai aspek penting dalam penelitian kualitatif. Meskipun tidak ada kriteria baku seperti dalam

penelitian kuantitatif, berikut adalah beberapa aspek yang penting dalam mengukur kualitas penelitian kualitatif:

1. Kredibilitas (Credibility):

Kredibilitas merujuk pada sejauh mana temuan penelitian mencerminkan realitas yang dialami oleh partisipan. Teknik seperti triangulasi data, member checking (meminta partisipan untuk mengonfirmasi temuan), dan prolonged engagement (waktu yang cukup di lapangan) digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian.

2. Transferabilitas (Transferability):

Transferabilitas merujuk pada sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks lain. Meskipun penelitian kualitatif tidak selalu berupaya untuk generalisasi, peneliti harus memberikan deskripsi kontekstual yang rinci sehingga pembaca dapat menilai relevansi temuan dalam konteks yang berbeda.

3. Keabsahan (Dependability):

Keabsahan merujuk pada konsistensi proses penelitian dari waktu ke waktu. Audit trail (dokumentasi rinci dari proses penelitian) dan peer debriefing (diskusi dengan rekan sejawat untuk menguji pemahaman) adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk memastikan keabsahan.

4. Konfirmasi (Confirmability):

Konfirmasi mengukur sejauh mana temuan penelitian dapat dikonfirmasi oleh peneliti lain atau oleh bukti yang disajikan. Peneliti kualitatif harus menjaga objektivitas dengan cara mencatat refleksi pribadi dan keputusan penelitian yang dibuat selama proses penelitian.

E: Teknik Memilah Permasalahan Penelitian

Memilih permasalahan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah langkah awal yang sangat penting. Sukmadinata (2018) merekomendasikan observasi awal dan analisis konteks sosial untuk memilah permasalahan penelitian yang relevan. Permasalahan yang dipilih harus relevan, memiliki nilai keilmuan,

dan dapat dieksplorasi dengan metode kualitatif. Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memilah permasalahan penelitian:

1. Observasi Awal:

Melakukan observasi awal terhadap fenomena sosial atau budaya yang ingin dipelajari. Observasi ini dapat membantu peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang menarik dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Diskusi dengan Partisipan Potensial:

Melibatkan calon partisipan atau anggota komunitas dalam diskusi awal untuk mengidentifikasi masalah yang mereka anggap penting. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan langsung mengenai isu-isu yang relevan dari perspektif orang dalam

3. Analisis Konteks Sosial dan Budaya:

Menganalisis konteks sosial dan budaya di mana penelitian akan dilakukan untuk mengidentifikasi isu-isu yang signifikan. Teknik ini membantu peneliti menemukan masalah yang tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas

4. Kajian Literatur:

Meninjau literatur yang ada untuk menemukan celah penelitian dan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dalam bidang studi tertentu. Kajian ini membantu peneliti mengidentifikasi masalah yang memiliki nilai keilmuan dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut

5. Penjajakan Fenomena Baru:

Mencari fenomena baru atau tren yang sedang berkembang dalam masyarakat. Penelitian kualitatif sering kali digunakan untuk menjelajahi fenomena yang belum dipahami dengan baik atau yang sedang mengalami perubahan signifikan

F: Perbedaan Kualitatif dan Kuantitatif



Gambar 4.2 Skema Perbedaan Kualitatif & Kuantitatif

Perbedaan kualitatif dan kuantitatif sangat penting kita ketahui agar tidak *‘salah masuk kamar’* hal ini sering keliru bagi para peneliti baru, sehingga hal ini penting untuk disampaikan, perhatikan simulasi gambar diatas. Berikut penjelasannya:

Penelitian Kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena, peristiwa, atau perilaku. Pendekatannya adalah deskriptif, bertujuan untuk memahami makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok. Tujuan utama adalah menghasilkan pemahaman yang kaya tentang konteks sosial.

Penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan yang lebih struktural dan matematis. Tujuannya adalah untuk mengukur variabel dan menguji hipotesis melalui data statistik. Penelitian ini berusaha mencari pola, korelasi, atau hubungan kausal antara variabel yang dapat diukur.

Dari sisi : Data & Metode Pengumpulan Data:

- **Penelitian Kualitatif** mengumpulkan data berupa kata-kata, narasi, wawancara, observasi, dan dokumen. Data ini biasanya tidak terstruktur, bersifat terbuka, dan dikumpulkan dalam konteks alami.
- **Penelitian Kuantitatif** mengumpulkan data berupa angka, statistik, atau nilai numerik yang diukur menggunakan instrumen yang telah divalidasi seperti kuesioner atau survei. Data kuantitatif sering kali terstruktur dan dikumpulkan dalam kondisi yang lebih terkontrol.

Dari sisi : Analisis Data:

- **Penelitian Kualitatif** menganalisis data secara induktif, yaitu membangun teori dari data yang diperoleh. Analisis sering kali melibatkan interpretasi peneliti terhadap data, mencari tema, pola, atau konsep yang muncul.
- **Penelitian Kuantitatif** menganalisis data secara deduktif, yaitu menguji hipotesis yang sudah ada melalui analisis statistik. Hasilnya berupa kesimpulan yang dapat dinyatakan dalam bentuk persentase, koefisien, atau angka.

Dari sisi : Hasil Penelitian:

- **Penelitian Kualitatif** menghasilkan deskripsi yang mendalam dan kaya tentang fenomena yang diteliti. Hasilnya bersifat subjektif & tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas, tetapi memberikan wawasan mendalam.
- **Penelitian Kuantitatif** menghasilkan temuan yang bersifat generalis, objektif, dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Hasilnya sering kali digunakan untuk menguji teori atau membuat prediksi.

Dari sisi : Peran Peneliti:

- **Penelitian Kualitatif** Peneliti terlibat langsung dalam proses, dan subjektivitas peneliti sering kali diakui sebagai bagian dari proses penelitian.
- **Penelitian Kuantitatif** berusaha untuk meminimalkan pengaruh subjektivitas peneliti dengan menggunakan instrumen yang terstandarisasi. Peneliti diharapkan tetap netral dan tidak mempengaruhi hasil penelitian.

Bab 5:

Pendekatan Mixed Methods Research (MMR)

Pendekatan mixed methods merupakan metode yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Pendekatan ini digunakan untuk memanfaatkan keunggulan masing-masing metode, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan mixed methods melibatkan pengumpulan, analisis, dan integrasi data kuantitatif (data numerik yang diukur secara statistik) dan data kualitatif (data deskriptif yang ditafsirkan secara tematis). Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari kombinasi kedua jenis data tersebut dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan saja.

A. Pentingnya Pendekatan Mixed Methods

- **Keunggulan Komplementer:** Data kuantitatif mampu memberikan gambaran luas dan statistik dari fenomena yang diteliti, sedangkan data kualitatif dapat mengeksplorasi detail dan konteks yang mendasari data tersebut. Kombinasi ini membantu peneliti memahami baik skala dan cakupan fenomena, maupun makna dan nuansanya.
- **Validasi Temuan:** Pendekatan mixed methods memungkinkan peneliti untuk memvalidasi temuan melalui triangulasi data, di mana hasil dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif dibandingkan dan diselaraskan untuk memastikan konsistensi dan keandalan hasil penelitian.
- **Fleksibilitas dan Ketepatan:** Dengan menggunakan pendekatan campuran, peneliti memiliki fleksibilitas dalam desain penelitian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari pertanyaan penelitian. Ini juga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan metode yang digunakan dengan perubahan atau temuan baru selama proses penelitian.

B. Desain & Implementasi: Strategi Paralel atau Berurutan, Analisis dan Integrasi Data

Desain dan implementasi penelitian mixed methods memerlukan perencanaan yang cermat untuk memastikan bahwa data kuantitatif dan kualitatif dapat diintegrasikan secara efektif. Berikut adalah beberapa strategi umum dalam desain dan implementasi mixed methods:

Strategi Desain Paralel (Concurrent Design):

- **Desain Paralel Konkuren:** Dalam desain ini, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara bersamaan tetapi secara terpisah. Analisis data dilakukan secara independen untuk masing-masing metode, dan hasilnya diintegrasikan dalam tahap akhir penelitian. Desain ini cocok ketika kedua jenis data sama-sama penting untuk menjawab pertanyaan penelitian secara langsung dan simultan.
- **Keuntungan:** Waktu yang lebih singkat karena pengumpulan data dilakukan secara bersamaan. Integrasi data yang memungkinkan triangulasi hasil untuk validasi temuan.

Strategi Desain Berurutan (Sequential Design):

- **Desain Berurutan Eksplanatori:** Dalam desain ini, data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk menjelaskan atau memperdalam hasil kuantitatif. Desain ini sering digunakan ketika penelitian dimulai dengan hipotesis kuantitatif yang kemudian dieksplorasi lebih lanjut melalui pendekatan kualitatif.
- **Desain Berurutan Eksploratori:** Sebaliknya, desain ini dimulai dengan pengumpulan data kualitatif untuk mengeksplorasi konsep atau fenomena baru. Temuan dari data kualitatif kemudian digunakan untuk mengembangkan instrumen atau tes yang diukur secara kuantitatif. Desain ini berguna ketika peneliti ingin mengembangkan teori atau

memahami konteks sebelum melakukan pengukuran kuantitatif.

- **Keuntungan:** Memberikan kesempatan untuk memperdalam temuan dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang kompleks. Fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan penelitian.

C. Analisis dan Integrasi Data

- **Integrasi Hasil:** Peneliti menggabungkan hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif untuk membentuk pemahaman yang komprehensif. Ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti perbandingan hasil (triangulasi), penggabungan temuan dalam narasi diskusi, atau penggunaan hasil kuantitatif untuk membingkai analisis kualitatif.
- **Tantangan dalam Integrasi:** Tantangan utama dalam integrasi data adalah memastikan konsistensi antara kedua jenis data dan menavigasi perbedaan yang muncul. Ini memerlukan keahlian dalam kedua pendekatan dan kemampuan untuk memfasilitasi dialog antara data yang bersifat numerik dan deskriptif.

Aplikasi Praktis: Contoh Studi yang Menggunakan Pendekatan Mixed Methode

Pendekatan mixed methods memiliki aplikasi yang luas dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari ilmu sosial hingga kesehatan. Berikut adalah beberapa contoh studi yang menggunakan pendekatan campuran:

Penelitian Pendidikan:

- **Studi Pengaruh Program Pembelajaran:** Sebuah penelitian dapat menggunakan data kuantitatif untuk mengukur dampak program pembelajaran baru terhadap hasil belajar siswa melalui tes standar, sementara data kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru untuk memahami pengalaman mereka dalam program tersebut.

- **Hasil dan Integrasi:** Analisis kuantitatif dapat menunjukkan peningkatan skor tes, sementara wawancara mungkin mengungkapkan faktor-faktor seperti motivasi siswa atau perubahan dalam metode pengajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Integrasi hasil ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk peningkatan program di masa depan.

Penelitian Kesehatan:

- **Studi Kepatuhan Pengobatan:** Dalam penelitian ini, data kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan yang diresepkan melalui survei atau data rekam medis. Di sisi lain, wawancara mendalam dengan pasien dapat mengungkap alasan-alasan mendasar mengapa mereka tidak mematuhi pengobatan, seperti kekhawatiran tentang efek samping atau kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan.
- **Hasil dan Integrasi:** Data kuantitatif mungkin menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah, sementara wawancara memberikan wawasan tentang hambatan spesifik yang dihadapi oleh pasien. Integrasi temuan ini dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan.

Penelitian Sosial:

- **Studi Kemiskinan dan Kesejahteraan:** Peneliti dapat menggunakan data kuantitatif dari survei nasional untuk mengukur tingkat kemiskinan di suatu wilayah, sementara data kualitatif dari wawancara atau fokus grup dapat menggali pengalaman hidup masyarakat yang berada dalam kemiskinan dan bagaimana mereka mengatasi tantangan sehari-hari.
- **Hasil dan Integrasi:** Analisis kuantitatif memberikan gambaran skala besar tentang kemiskinan, sementara analisis kualitatif menawarkan pandangan mendalam tentang realitas kehidupan sehari-hari dan strategi bertahan

hidup. Integrasi kedua hasil ini membantu dalam merancang kebijakan yang lebih holistik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

D. Tipe-tipe Pendekatan Mixed Methods

1. Convergent Parallel Design

Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan secara bersamaan dan dianalisis secara terpisah, lalu hasilnya dibandingkan untuk mencari keterkaitan.

2. Explanatory Sequential Design

Dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif untuk memperjelas atau memperluas hasil awal dari analisis kuantitatif.

3. Exploratory Sequential Design

Peneliti memulai dengan pengumpulan data kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam, lalu hasilnya digunakan untuk membangun alat atau instrumen kuantitatif.

4. Embedded Design

Dalam penelitian ini, salah satu pendekatan (kualitatif atau kuantitatif) mendominasi, dan pendekatan lain digunakan untuk melengkapi hasil yang didapat.

E. Cara Menggabungkan Data Kualitatif dan Kuantitatif

Setelah data dianalisis secara terpisah, langkah terakhir adalah mengintegrasikan hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan kesimpulan yang lebih menyeluruh. Penggabungan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- **Membandingkan Hasil:** Menyandingkan hasil dari dua pendekatan untuk mencari konvergensi, perbedaan, atau kontradiksi.
- **Mengkombinasikan Hasil:** Menggunakan hasil dari satu pendekatan untuk mendukung atau memperkuat temuan dari pendekatan lainnya.
- **Menyusun Narasi:** Menggabungkan hasil ke dalam satu narasi atau laporan penelitian yang menyatukan kedua

pendekatan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

E. Contoh Penelitian MMR

Penelitian dengan pendekatan Mixed Methods menjadi tantangan sendiri, hal ini dikarenakan tidak ditemukannya jawaban yang maksimal dari satu metode sehingga diperlukan kolaborasi diantara kedua metode sehingga hasil penelitian lebih diyakini hasil dan validasinya.

Berikut ini adalah beberapa contoh penelitian-penelitian yang menggunakan metode Mixed yaitu:

1. Penelitian tentang Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan

Peneliti: Dr. Mohd Ma'Sum Billah (Pakar keuangan Islam).

Judul Penelitian: *The Role of Zakat in Reducing Poverty: A Mixed Methods Study in Malaysia.*

Pendekatan: Dalam penelitian ini, Dr. Ma'Sum menggunakan **Mixed Methods** untuk meneliti peran zakat dalam pengentasan kemiskinan di Malaysia.

- **Kuantitatif:** Peneliti menggunakan data kuantitatif dari statistik zakat yang dihimpun oleh lembaga zakat di Malaysia, seperti jumlah penerima manfaat zakat, jumlah dana zakat yang dikumpulkan dan disalurkan, serta efeknya terhadap tingkat kemiskinan di wilayah tertentu. Analisis statistik dilakukan untuk melihat hubungan antara distribusi zakat dan penurunan angka kemiskinan.
- **Kualitatif:** Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan penerima zakat, pengelola zakat, dan pakar ekonomi syariah untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka terkait efektivitas zakat dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan zakat.

Hasil: Penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran zakat tidak hanya dari perspektif data statistik, tetapi juga dari sisi humanistik dan operasional, sehingga

menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas zakat dalam membantu pengentasan kemiskinan.

2. Penelitian tentang Implementasi Ekonomi Syariah di Bank Syariah

Peneliti: Dr. Asyraf Wajdi Dusuki (Akademisi dan pakar ekonomi syariah dari Malaysia).

Judul Penelitian: *Customer's Perception on Islamic Banking: A Mixed Methods Study on Service Quality and Shariah Compliance.*

Pendekatan: Penelitian ini mengeksplorasi persepsi nasabah terhadap kualitas layanan dan kepatuhan syariah di bank syariah.

- **Kuantitatif:** Survei dilakukan terhadap nasabah bank syariah di berbagai wilayah untuk mengukur kepuasan layanan dan persepsi mereka tentang kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Hasil survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan faktor-faktor utama yang mempengaruhi kepuasan nasabah.
- **Kualitatif:** Wawancara mendalam dilakukan dengan manajer dan pegawai bank syariah serta beberapa nasabah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai syariah diterapkan dalam operasional sehari-hari dan bagaimana hal ini mempengaruhi persepsi nasabah.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa selain aspek teknis seperti kualitas layanan, kepatuhan terhadap syariah juga menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi persepsi dan kepuasan nasabah. Gabungan hasil kuantitatif dan kualitatif ini membantu bank syariah untuk memperbaiki strategi mereka dalam memenuhi ekspektasi nasabah.

3. Penelitian tentang Pendidikan Islam di Pesantren

Peneliti: Dr. Azyumardi Azra (Cendekiawan Muslim dan ahli pendidikan Islam dari Indonesia).

Judul Penelitian: *The Role of Pesantren in Modern Education System: A Mixed Methods Study on Curriculum Integration.*

Pendekatan: Dalam penelitian ini, Dr. Azyumardi meneliti integrasi kurikulum pendidikan modern dalam sistem pesantren tradisional di Indonesia.

- **Kuantitatif:** Survei dilakukan terhadap para santri dan pengajar di pesantren untuk mengukur seberapa jauh materi pelajaran umum dan agama dapat diintegrasikan dengan baik, serta dampaknya terhadap pemahaman santri dalam kedua bidang tersebut. Analisis statistik digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas integrasi kurikulum ini.
- **Kualitatif:** Wawancara dilakukan dengan para pimpinan pesantren, pengajar, dan santri untuk memahami bagaimana nilai-nilai tradisional pesantren diintegrasikan dengan pendidikan modern, serta tantangan yang dihadapi dalam proses ini.

Hasil: Penelitian ini membantu memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan di pesantren dapat berkembang tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional, dan bagaimana integrasi pendidikan modern dengan pelajaran agama bisa diterapkan secara efektif.

4. Penelitian tentang Implementasi Wakaf untuk Pembangunan Ekonomi

Peneliti: Prof. Dr. Monzer Kahf (Ahli ekonomi Islam dan wakaf).

Judul Penelitian: *The Role of Waqf in Economic Development: A Mixed Methods Study in Selected Muslim Countries.*

Pendekatan: Penelitian ini mengeksplorasi peran wakaf dalam pembangunan ekonomi di beberapa negara Muslim.

- **Kuantitatif:** Analisis data statistik tentang pengumpulan dan distribusi dana wakaf di beberapa negara Muslim. Peneliti melihat hubungan antara pengelolaan wakaf dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan pembangunan infrastruktur.
- **Kualitatif:** Wawancara dengan pengelola wakaf dan penerima manfaat wakaf di berbagai negara Muslim untuk

memahami tantangan dan peluang dalam pengelolaan wakaf, serta dampak langsungnya pada pembangunan ekonomi.

Hasil: Penelitian ini menghasilkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan wakaf dalam mendorong pembangunan ekonomi di negara-negara Muslim.

F. Keunggulan dan Kelemahan MMR

Penelitian yang menggunakan Mixed Methods juga memiliki kelemahan dan kelebihan, setiap metode memiliki kelebihan nya tersendiri, maka adapun keunggulan dan kelemahan metode MMR adalah sebagai berikut:

Keunggulan Pendekatan Mixed Methods

1. **Triangulasi Data:** Memberikan validitas lebih tinggi dengan mengonfirmasi hasil melalui berbagai sumber data.
2. **Pemahaman Lebih Mendalam:** Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks tentang masalah penelitian.
3. **Fleksibilitas:** MMR memberikan fleksibilitas lebih besar dalam penelitian, karena bisa menyesuaikan dengan pertanyaan dan tujuan yang berbeda-beda.

Kelemahan

1. **Waktu dan Biaya:** Memerlukan waktu lebih lama dan biaya lebih besar karena harus menjalankan dua pendekatan secara bersamaan.
2. **Kompleksitas:** Analisis dan pengelolaan data menjadi lebih kompleks dibandingkan metode yang hanya menggunakan satu pendekatan.

Pendekatan Mixed Methods Research menjadi pilihan ideal ketika peneliti merasa bahwa penggunaan satu metode saja tidak cukup memberikan hasil yang komprehensif untuk memahami suatu fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian.

Bab 6:

Isu & Pengaitan Teori Penelitian

A: Subyek dan Objeik Penelitian

Subyek penelitian merujuk pada entitas yang menjadi fokus utama dalam penelitian, seperti individu, kelompok, organisasi, atau komunitas yang akan diobservasi atau diwawancarai. Subyek ini berperan sebagai sumber data utama yang memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, subyek bisa berupa sampel dari populasi yang lebih besar, sementara dalam penelitian kualitatif, subyek sering kali dipilih secara purposif berdasarkan karakteristik yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Obyek penelitian adalah aspek atau fenomena spesifik yang diamati, dipelajari, atau diukur dalam penelitian. Obyek ini dapat berupa variabel tertentu, proses, interaksi sosial, atau fenomena lain yang ingin dipahami oleh peneliti. Obyek penelitian biasanya didefinisikan dengan jelas dalam tujuan penelitian dan menjadi fokus utama analisis. Dalam penelitian kualitatif, obyek penelitian sering kali lebih fleksibel dan berkembang seiring dengan proses pengumpulan data.

B: Penentuan Isu Terbaru

Penentuan isu terbaru dalam penelitian adalah proses mengidentifikasi masalah atau topik yang relevan dan signifikan untuk diteliti. Isu-isu terbaru sering kali muncul dari perkembangan sosial, teknologi, ekonomi, atau politik yang memerlukan pemahaman baru atau perspektif segar. Peneliti perlu melakukan kajian literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi celah penelitian yang belum dijawab oleh studi-studi sebelumnya. Selain itu, observasi terhadap tren global dan lokal, diskusi dengan para ahli, serta partisipasi dalam konferensi dan seminar akademik dapat membantu peneliti mengidentifikasi isu-isu terbaru.

Dalam menentukan isu terbaru, peneliti harus mempertimbangkan relevansi isu tersebut dengan bidang ilmu yang

ditekuninya, potensi kontribusi teoretis dan praktis dari penelitian yang dilakukan, serta kemungkinan dampaknya terhadap masyarakat atau sektor tertentu. Ada beberapa hal pentingnya pemilihan isu terkini dan terbaru, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan bersifat masih *up to date*, segar atau baru sesuai kondisi saat ini
2. Penelitian dapat berdasarkan *Trend* yang berkembang
3. Penelitian harus menemukan temuan-temuan terbaru atau familiar sebagai bukti kuat untuk mendukung penelitian sebelumnya yang sesuai dengan kebutuhan saat ini
4. Menggunakan data dan informasi terbaru serta akurat
5. Journal yang diakui, bukan *journal predator*

Pemilihan isu-isu penelitian dilakukan untuk meningkatkan kualitas daripada para peneliti-peneliti sehingga kualitas penelitiannya dapat terus berkembang seiring waktu berlalu.

Berbagai contoh isu-isu terbaru dalam penelitian :

- Data terupdate

Penelitian tentang: *Analysis Of Common Size On BSI (Bank Syariah Indonesia) In 2020-2021* oleh : Agustian, H., et al., (2023). Di Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets, 1(3), 195-202.

Note:

Data 2020-2021 merupakan data yang terbaru sebelum jurnal di publikasi sehingga hasil penelitiannya dapat digunakan dan akurat untuk diambil keputusan.

- Isu Terbaru / Terhangat

Penelitian tentang: *Analysis Of The Development Of Islamic Finance In Cash Waqf Practices Through Islamic Financial Institutions In Indonesian*. Oleh Agustian & Bariah (2024).

Note:

Informasi mengenai "Cash Waqf" merupakan isu yang sangat trending dan terhangat saat ini sehingga penting untuk bahas dan di teliti untuk menemukan dampak baiknya.

C: Pengertian Teori Penelitian dan manfaatnya

Teori penelitian adalah kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara berbagai variabel atau fenomena yang sedang diteliti. Teori ini berfungsi sebagai panduan untuk memahami, menginterpretasikan, dan memprediksi fenomena tertentu. Dalam penelitian, teori digunakan untuk membentuk hipotesis, mengarahkan pengumpulan data, dan membantu dalam analisis serta interpretasi hasil.

Manfaat utama teori penelitian meliputi:

1. **Memberikan Landasan Ilmiah:** Teori memberikan landasan yang kuat untuk penelitian dengan menawarkan penjelasan yang sudah teruji dan diakui oleh komunitas ilmiah. Ini membantu penelitian untuk dibangun di atas pengetahuan yang sudah ada
2. **Mengidentifikasi Hubungan Antar Variabel:** Teori membantu peneliti memahami dan memprediksi bagaimana variabel-variabel tertentu berhubungan satu sama lain. Ini penting dalam merumuskan hipotesis yang dapat diuji
3. **Memandu Proses Pengumpulan Data:** Dengan teori sebagai panduan, peneliti dapat menentukan metode pengumpulan data yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teori juga membantu dalam memilih instrumen pengukuran dan teknik analisis
4. **Membantu dalam Interpretasi Hasil:** Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, teori berfungsi sebagai kerangka acuan untuk menafsirkan hasil dan menentukan makna dari temuan yang diperoleh. Ini juga memungkinkan peneliti untuk menghubungkan temuan mereka dengan studi-studi sebelumnya
5. **Meningkatkan Relevansi Penelitian:** Teori membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dengan isu-isu yang lebih luas dan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan ilmiah

D: Etika dalam mengutip Teori

Mengutip teori dalam penelitian bukan hanya tentang memberikan kredit kepada pemilik asli ide atau konsep, tetapi juga merupakan bagian integral dari praktik akademik yang etis. Berikut adalah beberapa prinsip etika dalam mengutip teori:

1. **Akurasi dan Kejujuran:** Pastikan untuk mengutip teori dengan tepat sesuai dengan sumber aslinya. Mengubah atau mengabaikan bagian tertentu dari teori untuk mendukung argumen penelitian tanpa menunjukkan konteks yang tepat merupakan pelanggaran etika.
2. **Pengakuan Karya Asli:** Setiap kali menggunakan teori, konsep, atau ide yang bukan milik peneliti sendiri, sumber asli harus diakui dengan cara yang sesuai, seperti mencantumkan kutipan langsung atau referensi lengkap. Ini termasuk mencantumkan nama penulis, tahun publikasi, dan halaman yang relevan.
3. **Transparansi:** Jika ada interpretasi atau adaptasi dari teori yang digunakan dalam penelitian, peneliti harus secara jelas menyatakan bagaimana teori tersebut telah diubah atau dikontekstualisasikan untuk keperluan penelitian mereka.
4. **Menghindari Plagiarisme:** Plagiarisme adalah tindakan mengambil karya atau ide orang lain dan mengklaimnya sebagai milik sendiri. Peneliti harus memastikan bahwa mereka tidak hanya mengubah beberapa kata dari teori aslinya tetapi memberikan pengakuan penuh dan tepat.
5. **Konsistensi dalam Gaya Kutipan:** Gunakan gaya kutipan yang konsisten sepanjang penelitian, seperti APA, MLA, atau Chicago, sesuai dengan pedoman yang berlaku di bidang ilmu yang bersangkutan.

E: Teknik Menggabungkan Teori

Menggabungkan teori dalam penelitian merupakan pendekatan yang efektif untuk memperkaya analisis dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Berikut adalah beberapa

teknik yang dapat digunakan untuk menggabungkan teori dalam penelitian:

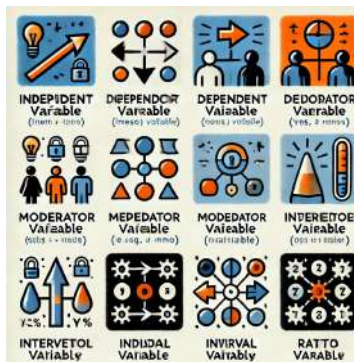
1. **Kompilasi Teori (Theory Compilation):** Peneliti dapat menggabungkan beberapa teori yang berbeda tetapi saling melengkapi untuk menjelaskan fenomena yang kompleks. Kompilasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan menghasilkan wawasan yang lebih mendalam.
2. **Sintesis Teori (Theory Synthesis):** Dalam sintesis teori, peneliti mengintegrasikan konsep-konsep utama dari beberapa teori menjadi satu kerangka teoretis yang koheren. Teknik ini berguna ketika teori-teori yang ada memiliki elemen yang tumpang tindih atau ketika peneliti ingin mengembangkan pendekatan baru yang lebih komprehensif.
3. **Kontraposisi Teori (Theory Contraposition):** Peneliti dapat menempatkan dua teori atau lebih dalam posisi yang berlawanan untuk mengeksplorasi perbedaan dan persamaan di antara mereka. Kontraposisi ini membantu dalam mengidentifikasi batasan masing-masing teori dan dapat membuka jalan bagi pengembangan teori baru.
4. **Penggabungan Teori dengan Penelitian Empiris:** Selain menggabungkan teori-teori yang sudah ada, peneliti juga dapat menggunakan temuan empiris untuk memodifikasi atau memperluas teori. Ini bisa dilakukan dengan menguji teori dalam konteks baru atau dengan menggunakan data empiris untuk mengusulkan revisi terhadap teori yang ada.
5. **Adaptasi Teori (Theory Adaptation):** Kadang-kadang, peneliti mungkin menemukan bahwa tidak ada satu teori pun yang sepenuhnya sesuai dengan konteks penelitian mereka. Dalam kasus ini, peneliti dapat mengadaptasi teori yang ada dengan menambahkan elemen baru atau dengan mengubah struktur teori untuk mencocokkan dengan konteks spesifik yang sedang diteliti.

Menggabungkan teori dengan cara yang tepat dapat memperkuat validitas penelitian dan memperkaya interpretasi hasil. Namun, peneliti harus berhati-hati untuk tetap menjaga kejelasan dan konsistensi dalam penggunaan teori-teori yang digabungkan

Bab 7:

Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur atau diamati dan dapat berubah atau bervariasi dalam suatu penelitian. Variabel-variabel ini digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena yang diteliti. Variabel adalah komponen inti dari desain penelitian, karena mereka memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antar konsep, dan menghasilkan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

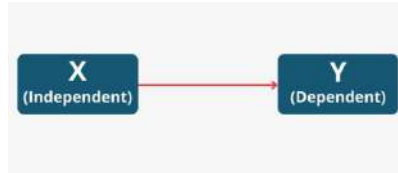


Gambar 7.1 Seluruh Jenis Variabel Penelitian

Berikut adalah penjelasan tentang berbagai jenis variabel yang umum digunakan dalam penelitian:

A. Variabel Independen (Variabel Bebas)

- **Variabel independen** adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan variabel lain. Variabel ini dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependen sering disebut variabel bebas (X).
- **Contoh:** Dalam sebuah penelitian tentang efek olahraga terhadap berat badan, olahraga adalah variabel independen.

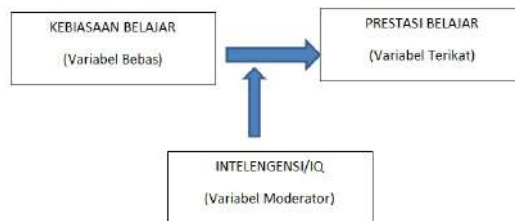


B. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

- **Variabel dependen** adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Ini adalah hasil atau respons yang diukur dalam sebuah penelitian, sering disebut variabel terikat (Y).
- **Contoh:** Dalam penelitian tentang efek olahraga terhadap berat badan, berat badan adalah variabel dependen.

C. Variabel Moderator (Variabel Penguat)

- **Variabel moderator** adalah variabel yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini dapat memperkuat, melemahkan, atau mengubah hubungan tersebut.
- **Contoh:** Jika penelitian melihat hubungan antara stres dan kinerja kerja, dengan dukungan sosial sebagai variabel moderator, dukungan sosial bisa mengurangi dampak negatif stres pada kinerja.



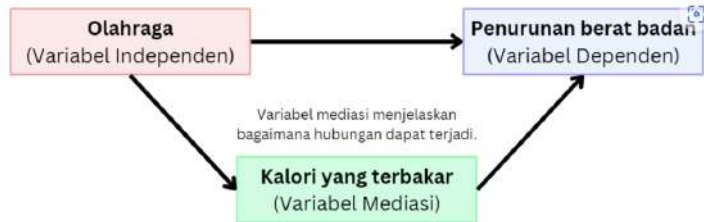
Gambar 7.2 Skema Variabel Moderator

D. Variabel Intervening / Mediasi (Variabel 'Mak Comblang')

- **Variabel mediasi** adalah variabel yang menjelaskan mekanisme atau proses melalui mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Ini adalah *perantara*

yang menjelaskan bagaimana dan mengapa hubungan tersebut terjadi.

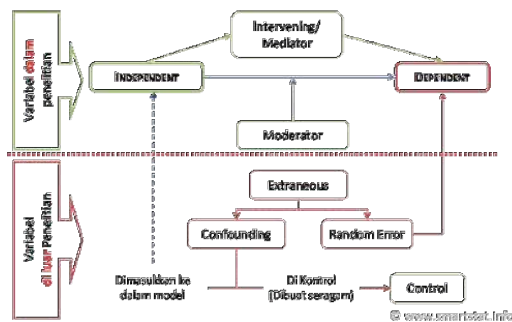
- **Contoh:** Dalam penelitian tentang hubungan pendidikan dan pendapatan, keterampilan kerja dapat menjadi variabel mediasi, yang menjelaskan bagaimana pendidikan mempengaruhi pendapatan.



Gambar 7.3 Kerangka Berfikir Variabel Intervening

E. Variabel Kontrol (Control Variable)

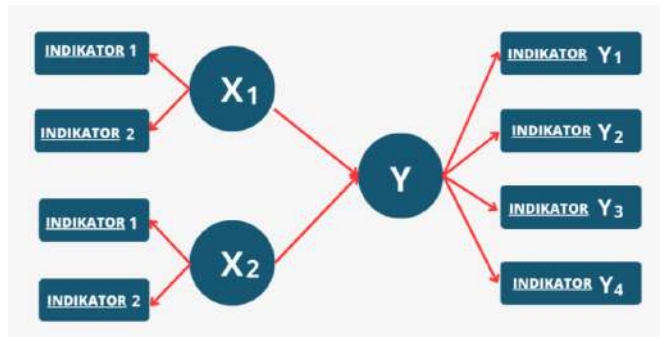
- **Variabel kontrol** adalah variabel yang dikendalikan atau diatur dalam penelitian agar tidak mempengaruhi hasil penelitian. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terganggu oleh variabel lain.
- **Contoh:** Dalam penelitian tentang efek obat terhadap tekanan darah, usia dan jenis kelamin bisa menjadi variabel kontrol, karena keduanya dapat mempengaruhi tekanan darah.



Gambar 7.4 Kerangka Berfikir Variabel Kontrol

F. Variabel Laten (Variabel Indikator)

- **Variabel laten** adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi diestimasi melalui variabel indikator yang dapat diukur. Variabel ini sering digunakan dalam model struktural seperti PLS-SEM.
- **Contoh:** Kualitas hidup bisa menjadi variabel laten yang diukur melalui indikator seperti kesehatan fisik, kepuasan hidup, dan kesejahteraan emosional.



Gambar 7.5 Model Penelitian Variabel Laten

Bab 8:

Metode-Metode Penelitian

A: Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian prosedur atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode penelitian mencakup berbagai pendekatan, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara yang sistematis dan terencana. Pemilihan metode yang tepat sangat penting karena metode yang digunakan akan mempengaruhi validitas, reliabilitas, dan generalisasi temuan penelitian.

B: Manfaat dan Jenis Metode Penelitian

Manfaat Metode Penelitian:

- 1. Memberikan Struktur:** Metode penelitian memberikan kerangka kerja yang jelas bagi peneliti untuk mengikuti proses penelitian secara sistematis, sehingga meminimalkan bias dan kesalahan.
- 2. Meningkatkan Validitas dan Reliabilitas:** Dengan menggunakan metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel, serta hasil penelitian dapat diulang atau dikonfirmasi oleh studi lain.
- 3. Memungkinkan Replikasi:** Penelitian yang dilakukan dengan metode yang jelas dan terdokumentasi memungkinkan penelitian tersebut direplikasi oleh peneliti lain, yang penting untuk verifikasi hasil.
- 4. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan:** Penggunaan metode yang tepat membantu peneliti untuk menghasilkan temuan yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori dan pengetahuan di bidang ilmu tertentu.

Jenis-jenis Metode Penelitian:

1. **Metode Kuantitatif:** Fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Metode ini sering digunakan untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan mengidentifikasi pola atau hubungan antar variabel. Contoh: Survei, eksperimen, analisis statistik.
2. **Metode Kualitatif:** Fokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial atau budaya melalui data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Contoh: Studi kasus, etnografi, penelitian naratif.
3. **Metode Campuran (Mixed Methods):** Menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

C: Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh.

Jenis-jenis Metode Pengumpulan Data:

1. **Wawancara:** Teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara bisa bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur.
2. **Kuesioner:** Alat pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden. Kuesioner cocok untuk mengumpulkan data dari sampel yang besar.
3. **Observasi:** Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti. Observasi bisa bersifat partisipatif atau non-partisipatif.
4. **Dokumentasi:** Pengumpulan data melalui analisis dokumen tertulis, foto, video, atau artefak lain yang relevan dengan penelitian.

D: Karakteristik Penelitian

Karakteristik penelitian mencakup berbagai aspek yang membedakan penelitian dari kegiatan lain. Berikut adalah beberapa karakteristik utama penelitian:

1. **Sistematis:** Penelitian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang terencana dan terstruktur, mulai dari identifikasi masalah hingga pelaporan hasil.
2. **Logis:** Setiap langkah dalam penelitian harus didasarkan pada alasan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. **Empiris:** Penelitian didasarkan pada data yang diperoleh dari observasi atau eksperimen, bukan sekadar spekulasi.
4. **Replikatif:** Penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten.
5. **Kritikal:** Penelitian harus dilakukan dengan sikap kritis, mempertanyakan asumsi dan kesimpulan, serta terbuka terhadap revisi jika ditemukan bukti yang lebih kuat.

E: Sampel dan Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Misalnya, populasi dalam suatu penelitian bisa berupa seluruh mahasiswa di suatu universitas atau semua penduduk di sebuah kota.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diukur atau diamati. Sampel harus dipilih sedemikian rupa sehingga representatif terhadap populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Manfaat Penggunaan Sampel:

- Mengurangi biaya dan waktu penelitian dibandingkan dengan mengukur seluruh populasi.
- Meningkatkan kepraktisan penelitian, terutama jika populasinya sangat besar.
- Memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada subset populasi yang lebih kecil.

F: Penentuan Ukuran Sampel

Penentuan ukuran sampel adalah langkah penting dalam desain penelitian karena ukuran sampel yang tepat dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan ukuran sampel meliputi:

1. **Tujuan Penelitian:** Penelitian eksploratif mungkin memerlukan sampel yang lebih kecil, sementara penelitian yang bertujuan untuk generalisasi memerlukan sampel yang lebih besar.
2. **Variabilitas Populasi:** Populasi yang sangat beragam memerlukan sampel yang lebih besar untuk memastikan representasi yang akurat.
3. **Tingkat Kepercayaan:** Peneliti harus menentukan tingkat kepercayaan yang diinginkan (misalnya 95%), yang akan mempengaruhi ukuran sampel.
4. **Margin of Error:** Semakin kecil margin of error yang diinginkan, semakin besar ukuran sampel yang dibutuhkan.
5. **Ketersediaan Sumber Daya:** Keterbatasan dana, waktu, dan tenaga kerja dapat mempengaruhi keputusan tentang ukuran sampel.

G: Skala Pengukuran dalam Penelitian

Skala pengukuran adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Skala ini memberikan struktur yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara konsisten dan sistematis. Berikut adalah penjelasan beberapa skala pengukuran yang umum digunakan:

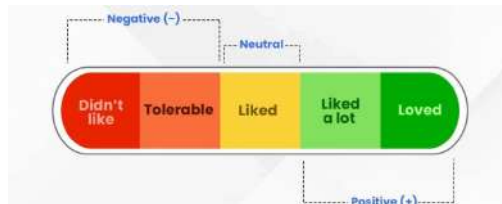
1. Skala Nominal (Nominal Scale)

- **Pengertian:** Skala nominal adalah skala pengukuran yang mengkategorikan data tanpa ada urutan atau tingkatan. Data nominal hanya digunakan untuk mengklasifikasikan variabel ke dalam kategori yang berbeda dan mengetahui jumlahnya.
- **Contoh:**
Jenis kelamin: laki-laki, perempuan

Kota: Lhokseumawe, Medan, Banda Aceh, dll

2. Skala Ordinal (Ordinal Scale)

- **Pengertian:** Skala ordinal mengkategorikan data dengan urutan atau tingkatan, tetapi jarak antara kategori tidak perlu sama atau konsisten. Skala ini memungkinkan untuk menentukan peringkat.
- **Contoh:**
Tingkat pendidikan: (SMA, S1, S2, S3)
Tingkat kepuasan dan Pelayanan (sangat tidak puas, tidak puas, netral, puas, sangat puas).



Gambar 8.1 Skala Ordinal

3. Skala Interval (Interval Scale)

- **Pengertian:** Skala interval adalah skala numerik yang memiliki urutan yang konsisten dan interval yang sama antara nilai-nilai, tetapi tidak memiliki titik nol absolut (0 bukan berarti "tidak ada").
- **Contoh:** Skala pengukuran Suhu dalam Celsius, walaupun ada nilai 0°C tetap ada nilainya.



Gambar 8.2 Skala Interval

4. Skala Rasio (Ratio Scale)

- **Pengertian:** Skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki semua karakteristik skala interval, tetapi juga memiliki titik nol absolut, yang berarti "tidak ada" dari

variabel yang diukur. Skala ini memungkinkan perbandingan proporsional.

- **Contoh:** Berat badan (kg), tinggi badan (cm), waktu (detik), pendapatan (rupiah).

5. Skala Likert (*Likert Scale*)

- **Pengertian:** Skala Likert adalah jenis skala ordinal yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi. Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tertentu.
- **Contoh:** "Saya merasa puas dengan layanan ini." [Sangat Tidak Setuju =1, Tidak Setuju =2, Netral =3, Setuju =4, Sangat Setuju =5].

6. Skala Guttman (*Guttman Scale*)

- **Pengertian:** Skala Guttman mengukur satu dimensi dari suatu konsep dengan mengurutkan pernyataan dari yang paling setuju hingga paling tidak setuju. Responden diharapkan untuk menyetujui pernyataan atau pertanyaan hingga titik tertentu.
- **Contoh:** Untuk mengukur sikap terhadap pengurangan penggunaan plastik, maka: (1) Saya mendukung pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai; (2) Saya selalu membawa tas belanja sendiri; (3) Saya setuju dengan pembatasan penggunaan plastik di toko-toko.

Guttman Scaling

Lay out a table:

Respondent	Item 2	Item 7	Item 5	Item 3	Item 8	Item ...
7	Y	Y	Y	Y	Y	Y
15	Y	Y	Y	—	Y	—
3	Y	Y	Y	Y	—	—
29	Y	Y	Y	Y	—	—

When sorted by row and column it will show whether there is a cumulative scale.

Gambar 8.3 Skala Guttman

7. Skala Semantik Diferensial (*Semantic Scale*)

- **Pengertian:** Skala ini digunakan untuk mengukur makna atau kesan responden terhadap sesuatu, dengan meminta

mereka menilai sesuatu berdasarkan pasangan kata yang berlawanan pada ujung-ujung skala.

- **Contoh:** Menilai suatu produk: [Buruk —— Bagus], [Lambat —— Cepat], [Tidak Berguna —— Berguna].

1. Kontrol supervisor terhadap operator perusahaan

Ketat	5	4	3	2	1	Longgar
Sering dilakukan	5	4	3	2	1	Tidak Pernah dilakukan
Mendidik	5	4	3	2	1	Menekan
Aktif	5	4	3	2	1	Pasif

Gambar 8.4 Skala Sematik Diferensial

8. Skala Stapel (Stapel Scale)

- **Pengertian:** Skala Stapel mengukur sikap dengan meminta responden untuk menilai suatu atribut atau karakteristik dengan menggunakan skala numerik, biasanya dari -5 hingga +5, tanpa titik tengah nol.
- **Contoh:** Menilai layanan pelanggan: [-5: Sangat Buruk hingga +5: Sangat Baik].

Please rate your purchasing experience at Walgreens on the basis of the following:

	Very Good					Very Poor				
	+5	+4	+3	+2	+1	-1	-2	-3	-4	-5
Availability of products	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Knowledge of store associates	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Efficiency of billing associates	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Customer oriented service	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Gambar 8.3 Skala Stapel

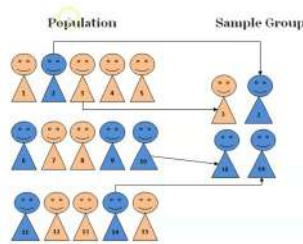
H: Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi. Ada berbagai teknik sampling yang dapat

digunakan tergantung pada tujuan dan desain penelitian. Jenis Teknik Sampling dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sampling Acak Sederhana

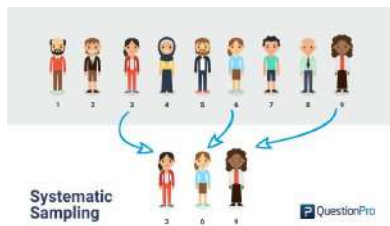
Setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini ideal jika populasi homogen dan tidak terlalu besar.



Gambar 8.6 Teknik Sampling Acak

2. Sampling Sistematis (Systematic Sampling)

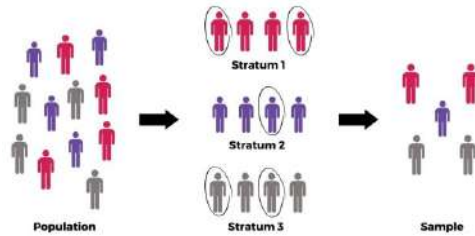
Sampel dipilih dengan interval tertentu dari daftar populasi yang telah diurutkan. Teknik ini lebih efisien daripada sampling acak sederhana jika daftar populasi sudah tersedia.



Gambar 8.7 Teknik Sampling Sistematis

3. Sampling Berstrata (Stratified Sampling)

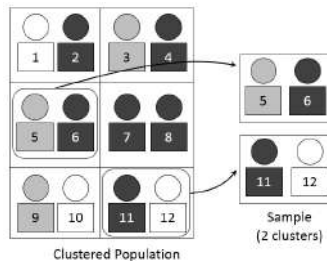
Populasi dibagi menjadi subkelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu, dan sampel diambil secara acak dari setiap strata. Teknik ini digunakan untuk memastikan representasi yang lebih baik dari setiap subkelompok dalam populasi.



Gambar 8.8 Teknik Sampling Berstrata

4. Sampling Kluster (Cluster Sampling)

Populasi dibagi menjadi kluster-kluster yang kemudian dipilih secara acak, semua elemen dalam kluster yang dipilih dijadikan sampel. Teknik ini digunakan saat populasi tersebar geografis.



Gambar 8.9 Teknik Sampling Kluster

5. Sampling Kuota (Quota Sampling)

Sampel dipilih berdasarkan kuota yang telah ditetapkan untuk setiap subkelompok dalam populasi. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian survei.

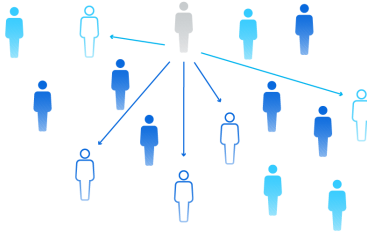


Gambar 8.10 Teknik Sampling Kuota

6. Sampling Purposif (Purposive Sampling)

Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti tentang elemen mana yang paling representatif atau relevan dengan

tujuan penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif.



Gambar 8.11 Teknik Sampling Purposif

I: Penentuan Hipotesis Ilmiah

Hipotesis ilmiah adalah pernyataan sementara yang diusulkan sebagai penjelasan untuk fenomena tertentu. Hipotesis harus bersifat spesifik dan dapat diuji melalui penelitian empiris. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis sering kali dirumuskan sebagai hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur.

Ciri-ciri Hipotesis yang Baik:

1. **Spesifik:** Hipotesis harus menyatakan hubungan yang jelas antara variabel yang diteliti.
2. **Dapat Diuji:** Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris yang dapat dikumpulkan melalui penelitian.
3. **Berdasarkan Teori:** Hipotesis harus didasarkan pada teori atau literatur yang ada untuk memastikan relevansi dan validitasnya.
4. **Prediktif:** Hipotesis sering kali digunakan untuk memprediksi hasil dari suatu eksperimen atau studi.

Contoh Hipotesis:

- H1 = "Terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dan pendapatan individu."
- H2 = "Penggunaan media sosial berdampak negatif terhadap kualitas tidur remaja."

J: Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah representasi konseptual dari hubungan antara variabel atau konsep yang sedang diteliti. Kerangka berpikir

membantu peneliti untuk mengorganisir dan mengarahkan pemikiran mereka tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

Fungsi Kerangka Berpikir:

1. **Menggambarkan Hubungan Antar Variabel:** Kerangka berpikir menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang berbeda saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain
2. **Memandu Penelitian:** Kerangka berpikir berfungsi sebagai peta konseptual yang membantu peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Ini mencakup pengembangan hipotesis, desain penelitian, dan analisis data. Dengan memiliki kerangka berpikir yang jelas, peneliti dapat memastikan bahwa setiap langkah penelitian berkontribusi untuk menjawab pertanyaan penelitian secara terstruktur.
3. **Menjelaskan Fenomena:** Kerangka berpikir menyediakan alat untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa variabel-variabel tertentu mungkin berinteraksi. Ini membantu dalam memahami fenomena yang sedang dipelajari secara lebih mendalam dan menyediakan dasar untuk penjelasan teoritis dari hasil penelitian.
4. **Memfasilitasi Interpretasi Data:** Setelah data dikumpulkan, kerangka berpikir membantu dalam interpretasi hasil dengan menyediakan konteks untuk memahami bagaimana variabel-variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain. Ini memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih bermakna dan relevan.
5. **Mengidentifikasi Celah Penelitian:** Dengan menggunakan kerangka berpikir, peneliti dapat mengidentifikasi area di mana pengetahuan saat ini

mungkin tidak lengkap atau di mana ada ketidakpastian yang perlu diselidiki lebih lanjut.

Elemen-elemen dalam Kerangka Berpikir:

1. **Variabel Bebas (Independent Variables):** Variabel yang diasumsikan mempengaruhi variabel lain dalam penelitian. Dalam banyak studi, variabel bebas adalah faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti untuk mengamati dampaknya.
2. **Variabel Terikat (Dependent Variables):** Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Ini adalah hasil atau efek yang diukur dalam penelitian untuk menilai dampak dari perubahan variabel bebas.
3. **Variabel Antara (Intervening Variables):** Variabel yang muncul di antara variabel bebas dan variabel terikat, yang dapat memperjelas atau mengubah hubungan antara kedua variabel tersebut. Variabel ini membantu menjelaskan proses atau mekanisme yang mendasari hubungan antar variabel.
4. **Variabel Moderator (Moderator Variables):** Variabel yang mempengaruhi arah atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ini digunakan untuk memahami kondisi di mana hubungan antar variabel lebih kuat atau lebih lemah.
5. **Hipotesis:** Pernyataan yang dibuat berdasarkan kerangka berpikir yang menyatakan hubungan yang diantisipasi antara variabel. Hipotesis merupakan pernyataan yang dapat diuji melalui penelitian empiris.

Pengembangan Kerangka Berpikir:

1. **Tinjauan Literatur:** Mulailah dengan meninjau literatur yang ada untuk memahami teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian. Identifikasi variabel utama dan bagaimana mereka telah diteliti dalam studi sebelumnya.
2. **Identifikasi Variabel Utama:** Berdasarkan tinjauan literatur, tentukan variabel bebas, variabel terikat, dan

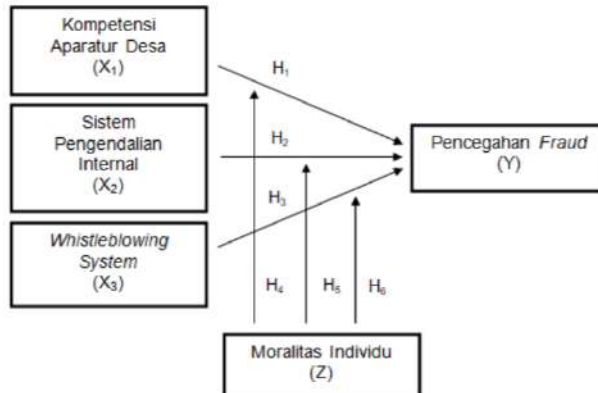
variabel antara yang relevan dengan penelitian kita. Pastikan variabel yang dipilih dapat diukur dan diuji.

3. **Penyusunan Model Teoretis:** Buat diagram atau model yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel utama dalam penelitian kita. Gunakan panah untuk menunjukkan arah hubungan dan sertakan hipotesis yang ingin kita uji.
4. **Diskusi dengan Ahli:** Diskusikan kerangka berpikir kita dengan ahli di bidang yang relevan untuk mendapatkan umpan balik. Ini dapat membantu memperkuat kerangka berpikir kita dan memastikan bahwa itu logis dan dapat diuji.
5. **Revisi dan Penyempurnaan:** Berdasarkan umpan balik yang diterima dan perkembangan lebih lanjut dalam penelitian, revisi dan sempurnakan kerangka berpikir. Pastikan bahwa itu mencerminkan pemahaman terbaru tentang hubungan antar variabel.

Contoh Kerangka Berpikir:

Misalkan Meneliti dampak kompetensi aparatur desa terhadap penjegahan *fraud* di sebuah Desa. Maka, kerangka berpikir kita mungkin mencakup:

- **Variabel Bebas:** Kompetensi Aparatur Desa (pengendalian, *whistleblowing system*)
- **Variabel Terikat:** Penjegahan Fraud
- **Variabel Moderator:** Moralitas Individu
- **Hipotesis:** " Kompetensi Aparatur Desa akan berdampak pada penjegahan *fraud* di Desa dengan dukungan Moralitas yang kuat."



Gambar 8.12 Kerangka Berfikir Penelitian

Dengan menggunakan kerangka berpikir ini, kita dapat mengembangkan hipotesis yang dapat diuji dan mengatur penelitian secara sistematis untuk mengeksplorasi hubungan yang diantisipasi.

Bab 9:

Analisis Data

A: Pengertian Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari penelitian. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan pola, mengidentifikasi hubungan, dan menarik kesimpulan yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Proses ini melibatkan penyaringan, pengolahan, dan pengujian data agar menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk mendukung argumen atau teori yang diusulkan dalam penelitian. Analisis data juga membantu dalam menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, yang sangat penting untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan dapat diandalkan.

Teknik analisis data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang valid dari data yang ada. Teknik analisis data merupakan bagian krusial dari proses penelitian, karena melalui teknik ini data mentah diubah menjadi informasi yang bermakna dan dapat diinterpretasikan. Dalam konteks penelitian, teknik analisis data dapat bervariasi bergantung pada jenis data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, serta pendekatan yang digunakan, baik itu kuantitatif maupun kualitatif.

B: Jenis-jenis Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dikelompokkan berdasarkan sifat data dan tujuan analisisnya. Berikut adalah beberapa jenis teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian:

1. Teknik Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis data numerik atau data yang dapat diukur secara kuantitatif. Contoh dari teknik ini meliputi:

- **Analisis Regresi:** Digunakan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel.
- **Analisis Variansi (ANOVA):** Digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antar kelompok.
- **Uji t:** Digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok.
- **Chi-Square Test:** Digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal.

2. Teknik Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis data non-numerik, seperti teks, wawancara, atau observasi. Teknik ini melibatkan interpretasi yang lebih subjektif dan mendalam, contohnya:

- **Analisis Tematik:** Mengidentifikasi tema atau pola dalam data kualitatif.
- **Analisis Naratif:** Menginterpretasikan cerita atau pengalaman yang terkandung dalam data.
- **Analisis Konten:** Mengkode dan mengkategorikan isi data untuk mengidentifikasi tema umum.

3. Teknik Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data tanpa membuat inferensi atau generalisasi. Teknik ini termasuk:

- **Statistik Deskriptif:** Seperti mean, median, modus, dan deviasi standar.
- **Distribusi Frekuensi:** Penggambaran data berdasarkan seberapa sering nilai tertentu muncul.
- **Visualisasi Data:** Penggunaan grafik dan diagram untuk menyajikan data dengan cara yang lebih mudah dipahami.

4. Teknik Analisis Inferensial

Digunakan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel. Ini termasuk:

- **Uji Hipotesis:** Menguji asumsi yang dibuat tentang populasi.
- **Analisis Korelasi:** Mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

C: Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah metode untuk merangkum dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Tujuan utama dari analisis ini adalah memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan atau inferensi lebih lanjut. Beberapa elemen penting dari analisis data deskriptif meliputi:

1. **Statistik Sentral:** Termasuk rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan modus, yang digunakan untuk menggambarkan pusat distribusi data.
2. **Ukuran Dispersion:** Termasuk rentang, variansi, dan deviasi standar, yang menggambarkan sebaran data di sekitar nilai sentralnya.
3. **Distribusi Frekuensi:** Menunjukkan seberapa sering setiap nilai muncul dalam kumpulan data, biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau histogram.
4. **Visualisasi Data:** Menggunakan berbagai jenis grafik seperti histogram, diagram batang, dan boxplot untuk memberikan representasi visual dari data, memudahkan identifikasi pola atau anomali.

D: Tahapan Analisis Data

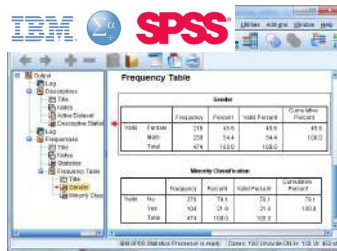
Tahapan analisis data mencakup serangkaian langkah yang harus diikuti untuk memastikan data dianalisis dengan benar dan hasilnya dapat diandalkan. Berikut adalah tahapan umum dalam analisis data:

1. **Pengumpulan Data:** Langkah pertama melibatkan pengumpulan data yang relevan dari sumber-sumber yang telah direncanakan dalam desain penelitian, baik itu survei, eksperimen, wawancara, atau observasi.
2. **Pengolahan Data:** Data yang terkumpul kemudian diolah melalui proses pembersihan (data cleaning), pengkodean, dan transformasi agar siap untuk dianalisis. Langkah ini termasuk penanganan data yang hilang, koreksi kesalahan, dan pengaturan format data.

3. **Penyajian Data:** Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan interpretasi. Penyajian data yang baik membantu dalam menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
4. **Analisis Data:** Pada tahap ini, peneliti menerapkan teknik analisis yang sesuai, baik itu analisis deskriptif, inferensial, atau metode lainnya, untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.
5. **Interpretasi Hasil:** Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna pada data. Peneliti harus menjelaskan temuan dalam konteks penelitian dan menghubungkannya dengan teori atau literatur yang relevan.
6. **Penarikan Kesimpulan:** Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis dan interpretasi. Kesimpulan ini harus secara jelas menjawab tujuan penelitian dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bidang studi.

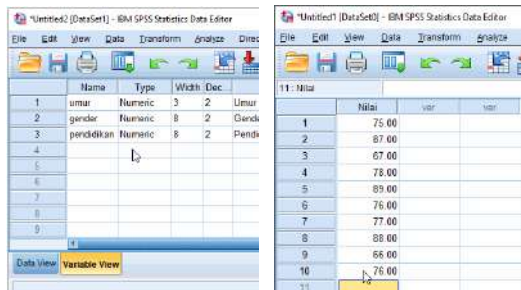
E: Analisis Data Menggunakan SPSS

SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah perangkat lunak yang sangat populer digunakan dalam analisis data kuantitatif, terutama dalam penelitian sosial dan perilaku. SPSS menawarkan berbagai alat statistik untuk memproses dan menganalisis data, mulai dari analisis deskriptif hingga uji hipotesis yang kompleks.



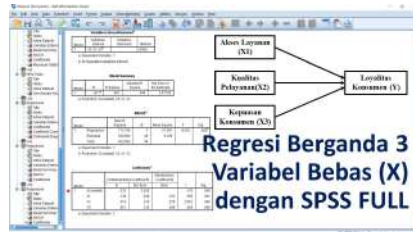
Berikut adalah beberapa aspek utama dalam analisis data menggunakan SPSS:

1. **Input dan Pengolahan Data:** SPSS menyediakan antarmuka yang mudah digunakan untuk mengimpor data dari berbagai sumber, seperti file Excel, CSV, dan database. Data yang diimpor kemudian dapat diolah, termasuk pembersihan data, pengkodean variabel, dan transformasi data untuk memenuhi kebutuhan analisis.

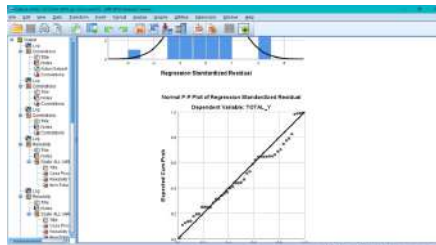


2. **Statistik Deskriptif:** SPSS memudahkan peneliti untuk melakukan analisis deskriptif, seperti menghitung rata-rata, median, modus, deviasi standar, dan distribusi frekuensi. Hasil analisis ini dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menarik.
3. **Analisis Regresi dan Korelasi:** SPSS menawarkan berbagai metode regresi, termasuk regresi linear, regresi logistik, dan regresi multivariate, yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel. Analisis korelasi juga dapat dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel.

4. **Uji Hipotesis:** Peneliti dapat melakukan berbagai uji statistik, seperti uji t, ANOVA, chi-square, dan uji non-parametrik lainnya untuk menguji hipotesis yang diajukan. SPSS memberikan hasil yang mudah diinterpretasikan dengan nilai p dan statistik uji lainnya.

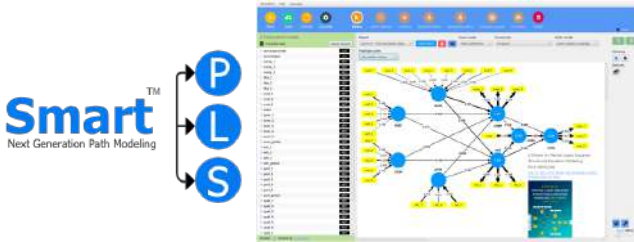


5. **Analisis Data Multivariat:** SPSS juga mendukung analisis data multivariat seperti analisis faktor, analisis cluster, dan analisis diskriminan, yang berguna dalam penelitian yang melibatkan banyak variabel.
6. **Visualisasi Data:** SPSS memungkinkan peneliti untuk membuat berbagai jenis grafik, seperti histogram, scatter plot, dan boxplot, yang dapat membantu dalam menganalisis dan menyajikan data dengan lebih efektif.



F: Analisis Data Menggunakan Smart PLS

Smart PLS (Partial Least Squares Structural Equation Modeling) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis jalur berbasis varians, khususnya dalam model persamaan struktural (SEM). Smart PLS sangat berguna dalam penelitian yang melibatkan hubungan kompleks antara variabel laten.



Berikut adalah rincian penggunaan Smart PLS dalam analisis data:

1. **Model Pengukuran:** Dalam Smart PLS, peneliti dapat membangun model pengukuran yang terdiri dari indikator atau variabel observasi yang mengukur variabel laten. Peneliti dapat mengevaluasi reliabilitas dan validitas konstruk menggunakan ukuran seperti Cronbach's alpha, composite reliability, dan Average Variance Extracted (AVE).

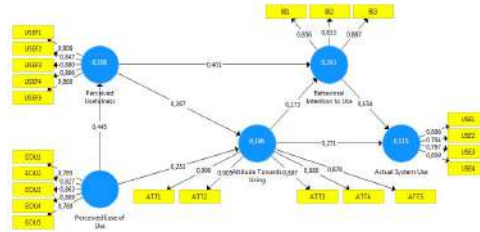
Construct Reliability and Validity

Matrix	$\frac{1}{n-1}$ Cronbach's Alpha	$\frac{1}{n-1}$ rho_A	$\frac{1}{n-1}$ Composite Reliability	$\frac{1}{n-1}$ Average Variance Extracted [...]
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Kualitas Sumber...	0.815	0.835	0.871	0.577
implementasi S...	0.834	0.834	0.875	0.502
pemahaman U...	0.781	0.781	0.851	0.534
persepsi pelaku...	0.846	0.850	0.883	0.520
sosialisasi Stan...	0.809	0.819	0.867	0.569

2. **Model Struktural:** Smart PLS memungkinkan peneliti untuk mengembangkan model struktural yang menunjukkan hubungan antara variabel laten. Analisis ini membantu dalam memahami pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel laten dalam model.
3. **Estimasi Model:** Smart PLS menggunakan pendekatan berbasis varians yang tidak memerlukan "asumsi distribusi normal" dan dapat digunakan dengan sampel yang lebih kecil. Peneliti dapat menghasilkan estimasi parameter seperti koefisien jalur, nilai R^2 , dan t-statistik untuk menguji hipotesis.
4. **Evaluasi Model:** Smart PLS menyediakan alat untuk mengevaluasi kualitas model, seperti uji validitas diskriminan, uji multikolinearitas, dan uji goodness-of-fit. Hasil ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa

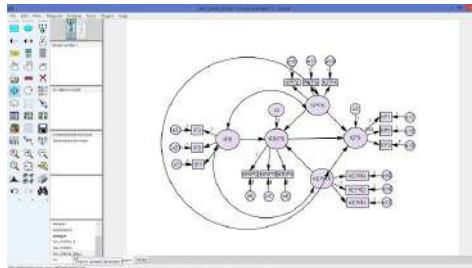
model yang dibangun memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

5. **Visualisasi Hasil:** Smart PLS menyediakan antarmuka grafis untuk memvisualisasikan model yang telah dianalisis. Peneliti dapat melihat hubungan antara variabel laten dan indikatornya, serta jalur pengaruh dalam model struktural.



G: Analisis Data Menggunakan AMOS

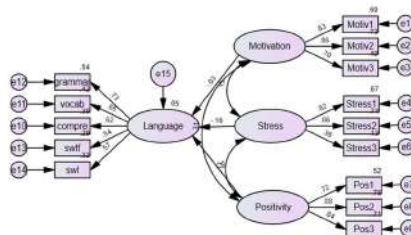
AMOS (Analysis of Moment Structures) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk model persamaan struktural (SEM), yang berbasis pada metode estimasi maksimum likelihood (ML). AMOS juga merupakan salah satu produk SPSS. AMOS sangat cocok untuk penelitian yang membutuhkan analisis jalur dan konfirmasi model teoritis yang kompleks.



Berikut adalah langkah-langkah utama dalam analisis data menggunakan AMOS:

1. **Pengembangan Model:** AMOS memungkinkan peneliti untuk mengembangkan model struktural yang menghubungkan variabel laten dan variabel observasi. Peneliti dapat menentukan jalur pengaruh antara variabel dan menguji model teoritis yang diusulkan.

2. **Estimasi Parameter:** AMOS menggunakan teknik estimasi berbasis covariance seperti Maximum Likelihood (ML) untuk mengestimasi parameter dalam model. Hasil estimasi ini termasuk koefisien jalur, korelasi, dan error terms, yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
3. **Uji Kecocokan Model:** AMOS menyediakan berbagai indeks kecocokan model seperti Chi-square, RMSEA, CFI, dan TLI, yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diusulkan cocok dengan data yang dikumpulkan. Peneliti dapat menyesuaikan model berdasarkan hasil uji ini untuk mencapai kecocokan yang lebih baik.
4. **Analisis Jalur dan Mediasi:** AMOS memungkinkan analisis jalur yang kompleks, termasuk pengujian efek langsung, tidak langsung, dan mediasi. Ini sangat berguna dalam penelitian yang melibatkan banyak variabel dan pengaruh silang.
5. **Validasi Model:** AMOS memungkinkan validasi model pengukuran melalui analisis reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan. Hasil ini membantu memastikan bahwa model pengukuran memiliki kualitas yang memadai sebelum melanjutkan ke analisis struktural.
6. **Visualisasi dan Pelaporan:** AMOS memiliki fitur untuk menggambar diagram jalur yang menggambarkan hubungan antara variabel. Diagram ini dapat disertakan dalam laporan penelitian untuk memudahkan pembaca memahami model yang dianalisis.



Bab 9:

Menulis & Mempublikasikan Hasil Penelitian di Jurnal

Penulisan laporan penelitian memerlukan struktur yang jelas dan sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami dan diikuti oleh pembaca. Struktur umum yang sering digunakan dalam laporan penelitian terdiri dari bagian Pendahuluan, Metode, Hasil, dan Diskusi, yang dikenal dengan format IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion). Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian:

Pendahuluan:

- **Latar Belakang:** Bagian ini menjelaskan konteks penelitian, termasuk alasan penelitian dilakukan, masalah yang diidentifikasi, dan relevansi penelitian terhadap bidang studi. Peneliti harus memberikan latar belakang yang cukup agar pembaca memahami pentingnya penelitian.
- **Tinjauan Pustaka:** Dalam bagian ini, peneliti merangkum dan mengkritisi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada dan menunjukkan bagaimana penelitian yang dilakukan akan berkontribusi untuk mengisi kesenjangan tersebut.
- **Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis:** Pendahuluan juga harus menyatakan dengan jelas pertanyaan penelitian atau hipotesis yang akan diuji dalam studi. Ini akan menjadi panduan utama untuk keseluruhan penelitian.
- **Tujuan Penelitian:** Peneliti harus menguraikan tujuan spesifik dari penelitian, termasuk apa yang ingin dicapai atau dijawab melalui penelitian tersebut.

Metode:

- **Desain Penelitian:** Bagian ini menjelaskan pendekatan atau desain penelitian yang digunakan, seperti eksperimen,

survei, studi kasus, atau metode campuran. Desain penelitian harus dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penelitian dilaksanakan.

- **Subjek atau Partisipan:** Peneliti harus menjelaskan karakteristik subjek atau partisipan penelitian, termasuk bagaimana mereka dipilih (teknik sampling), jumlah partisipan, dan kriteria inklusi atau eksklusi.
- **Prosedur Pengumpulan Data:** Bagian ini merinci langkah-langkah yang diambil dalam mengumpulkan data, termasuk instrumen yang digunakan (misalnya, kuesioner, wawancara, atau observasi), serta prosedur yang diikuti untuk memastikan validitas dan reliabilitas data.
- **Analisis Data:** Peneliti harus menjelaskan metode analisis data yang digunakan, termasuk perangkat lunak atau teknik statistik yang diterapkan. Penjelasan ini harus cukup rinci sehingga orang lain dapat mereplikasi penelitian tersebut.

Hasil:

- **Presentasi Data:** Bagian hasil harus menyajikan temuan dari penelitian secara objektif, tanpa interpretasi atau diskusi. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil.
- **Temuan Utama:** Peneliti harus menyoroti temuan utama dari analisis yang telah dilakukan, termasuk hasil yang mendukung atau menolak hipotesis. Temuan ini harus disampaikan dengan jelas dan langsung.
- **Variabel Utama:** Jika penelitian melibatkan beberapa variabel, hasil harus disajikan untuk setiap variabel tersebut, termasuk interaksi antar variabel jika relevan.

Diskusi:

- **Interpretasi Temuan:** Bagian diskusi menginterpretasikan hasil penelitian dengan mengaitkannya kembali ke pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan di

pendahuluan. Peneliti harus menjelaskan makna dari hasil tersebut dan implikasinya terhadap teori atau praktik.

- **Kaitkan dengan Literatur:** Diskusi harus menghubungkan temuan dengan literatur yang telah ditinjau sebelumnya, termasuk membandingkan hasil dengan penelitian lain dan menjelaskan perbedaan atau kesamaan.
- **Keterbatasan Penelitian:** Peneliti harus secara jujur mengakui keterbatasan penelitian, seperti sampel yang terbatas, potensi bias, atau masalah metodologis lainnya. Pengakuan terhadap keterbatasan membantu dalam menilai validitas hasil.
- **Rekomendasi:** Diskusi dapat diakhiri dengan memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari temuan yang ditemukan. Peneliti juga bisa menyarankan bagaimana temuan dapat diterapkan dalam konteks nyata.

Proses Penulisan dan Publikasi:

Tips, Revisi, Peer Review, dan Memilih Jurnal

Setelah menyelesaikan penelitian, langkah berikutnya adalah menulis laporan penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal akademik. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting yang memerlukan perhatian khusus.

Tips Penulisan:

- **Kejelasan dan Keringkas:** Tulislah laporan penelitian dengan jelas dan ringkas, hindari penggunaan jargon yang tidak perlu dan pastikan setiap bagian mengalir dengan baik dari satu paragraf ke paragraf lainnya. Struktur yang baik membantu pembaca mengikuti argumen yang disajikan.
- **Konsistensi:** Pastikan bahwa terminologi, gaya penulisan, dan format yang digunakan konsisten di seluruh dokumen. Ini mencakup penulisan referensi, penggunaan angka, dan gaya kutipan.
- **Gunakan Bukti yang Kuat:** Setiap klaim atau argumen yang dibuat dalam laporan harus didukung oleh bukti yang kuat,

baik dari data penelitian sendiri maupun dari literatur yang relevan.

Proses Revisi:

- **Revisi Sendiri:** Setelah menulis draft pertama, luangkan waktu untuk merevisi secara mendalam. Periksa kesalahan ejaan, tata bahasa, dan kejelasan argumen. Pastikan bahwa semua data dan temuan telah disajikan dengan tepat.
- **Minta Masukan:** Sebelum mengirimkan artikel ke jurnal, sangat bermanfaat untuk meminta rekan kerja atau mentor untuk memberikan umpan balik. Pandangan dari orang lain bisa membantu mengidentifikasi kelemahan atau kesalahan yang mungkin terlewatkan.
- **Menggunakan Software:** Gunakan alat bantu penulisan seperti Grammarly atau alat pendeteksi plagiasi untuk memastikan tulisan kita bebas dari kesalahan bahasa dan tidak mengandung konten yang terlalu mirip dengan sumber lain.

Peer Review:

- **Proses Peer Review:** Setelah artikel dikirimkan ke jurnal, biasanya artikel tersebut akan melalui proses peer review, di mana para ahli di bidang terkait menilai kualitas dan validitas penelitian. Peer review bertujuan untuk memastikan bahwa hanya penelitian berkualitas yang dipublikasikan.
- **Menanggapi Reviewer:** Ketika menerima masukan dari reviewer, sangat penting untuk menanggapi secara konstruktif. Jika diminta untuk melakukan revisi, lakukan perubahan yang diperlukan dan jelaskan bagaimana masukan reviewer telah diakomodasi dalam revisi tersebut.

Memilih Jurnal:

- **Kualitas dan Reputasi Jurnal:** Pilih jurnal yang memiliki reputasi baik dan sesuai dengan topik penelitian. Pastikan

jurnal tersebut memiliki proses peer review yang ketat dan diakui di komunitas akademik.

- **Kesesuaian Topik:** Pastikan bahwa topik penelitian sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan jurnal yang dipilih. Mengirim artikel ke jurnal yang tepat meningkatkan peluang untuk diterima.
- **Impact Factor:** Periksa faktor dampak (impact factor) dari jurnal untuk menilai visibilitas dan pengaruh jurnal tersebut di bidang studi kita masing-masing. Jurnal dengan impact factor tinggi cenderung lebih selektif, tetapi juga memberikan visibilitas yang lebih besar untuk penelitian kita.
- **Open Access vs. Subscription:** Pertimbangkan apakah kita ingin artikel yang kita publish tersedia secara terbuka (open access) atau melalui langganan. Open access memberikan akses lebih luas tetapi mungkin memerlukan biaya publikasi, sedangkan jurnal langganan mungkin lebih terbatas dalam hal pembaca tetapi bisa lebih prestisius.

A: Jenis-jenis Publikasi Jurnal & Tingkatannya

Publikasi jurnal menentukan memastikan bahwa jurnal yang kita miliki dapat dibaca dan diakses oleh orang lain di seluruh dunia. Dalam menentukan dan memilih publikasi jurnal ada beberapa yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Memperhatikan Impact Factor Journal
2. Memastikan Journal tetap aktif atau tidak *discontinue*
3. Tidak menerbitkan di jurnal *predator*
4. Mengcross check Archive Tahunan tiap jurnal
5. Ada nya peer-review yang jelas
6. Menghindari Publikasi instans (1 hari publish)

Hal-hal yang disampaikan diatas sangat perlu diperhatikan sehingga jurnal dari hasil penelitian yang kita terbitkan dapat berkualitas tinggi dan berpotensi untuk menjadi referensi bagi orang lain. Selain itu juga perlu memperhatikan tingkatan jurnal

masing-masing, karena jurnal memiliki tingkatan yang berbeda, setiap tingkatan memiliki *impact factor* yang berbeda pula. Berikut adalah pengertian dari beberapa aplikasi yang sering digunakan dalam penelitian:



Gambar 9.1 Piramida Tingkatan Jurnal

1. Jurnal Internasional Bereputasi (Indexed by Scopus, Web of Science, etc.)

Jurnal-jurnal ini terindeks di database besar seperti **Scopus**, **Web of Science (WoS)**, atau **ISI**, yang merupakan database terkemuka. Mereka memiliki **impact factor** tinggi dan dikenal luas di komunitas akademik internasional.

- **Contoh:** *Nature, Science, Lancet, IEEE Transactions, Journal of Applied Psychology.*
- **Tingkatan:** Tertinggi dalam publikasi akademik karena cakupannya global, proses peer review yang ketat, dan pengaruh besar pada bidang-bidang ilmu pengetahuan. Jurnal bereputasi ini sering digunakan untuk mengukur kualitas penelitian suatu lembaga atau peneliti.

2. Jurnal Internasional Non-Bereputasi

Jurnal-jurnal ini tidak terindeks di Scopus atau Web of Science, tetapi mungkin terindeks di database yang lebih kecil seperti **Google Scholar**, **Copernicus Index** atau **DOAJ**. Meski cakupannya

internasional, reputasinya tidak sekuat jurnal bereputasi karena tidak memiliki impact factor yang tinggi.

- **Contoh:** *International Journal of Research in Engineering, Global Journal of Health Science.*
- **Tingkatan:** Menengah. Jurnal-jurnal ini tetap penting dalam publikasi internasional, tetapi dianggap kurang prestisius dibandingkan jurnal bereputasi tinggi.

3. Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA)

Sinta adalah jurnal yang terakreditasi dan diakui (Indonesia), jurnal terakreditasi terdaftar di **SINTA (Science and Technology Index) dan Garuda Index**, yang memiliki beberapa level akreditasi (S1 hingga S6). Jurnal ini diakui oleh pemerintah dan institusi akademik nasional.

- **Contoh:** *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Jurnal Manajemen Indonesia.*
- **Tingkatan:** Jurnal nasional terakreditasi S1 hingga S2 umumnya setara dengan jurnal internasional non-bereputasi dalam hal kualitas dan standar publikasi. Semakin rendah akreditasi (S3 hingga S6), semakin rendah reputasi jurnal tersebut di kalangan akademisi nasional.

4. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Jurnal-jurnal ini tidak terdaftar di sistem akreditasi resmi seperti SINTA dan biasanya memiliki standar peninjauan yang lebih longgar. Namun, jurnal ini tetap diterbitkan oleh institusi akademik atau lembaga penelitian di tingkat nasional.

- **Contoh:** *Jurnal Ilmu Komputer, Jurnal Teknik Elektro Indonesia.*
- **Tingkatan:** Rendah dalam hal reputasi dan standar peninjauan dibandingkan jurnal terakreditasi. Sering kali digunakan oleh peneliti pemula atau mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka.

5. Jurnal Open Access

Jurnal **Open Access** memungkinkan artikel ilmiah diakses gratis oleh siapa pun di internet. Beberapa open access journals bereputasi tinggi, sedangkan yang lain bisa memiliki standar yang lebih rendah.

- **Contoh:** *PLOS ONE, BMC Public Health, Frontiers in Psychology.*
- **Tingkatan:** Bervariasi, tergantung pada pengindeksan dan kualitas jurnal. Beberapa open access journals terindeks di Scopus atau Web of Science, sementara yang lain mungkin hanya terindeks di database yang lebih kecil.

6. Jurnal Predatory (Pemangsa)

Jurnal predatory adalah jurnal yang biasanya mengenakan biaya tinggi untuk publikasi tetapi tidak melakukan peer review yang memadai atau sama sekali tidak melakukan peer-review. Mereka memanfaatkan akademisi yang ingin cepat mempublikasikan karya ilmiah tanpa memperhatikan kualitas dari penelitian.

- **Contoh:** jurnal predatory cenderung tidak diakui secara akademik, sering tidak ada di situs akreditasi manapun atau sifatnya hanya mengklaim.
- **Tingkatan:** Sangat rendah. Publikasi di jurnal predatory tidak diakui oleh komunitas akademik, dan peneliti yang menerbitkan di sini bisa mengalami penurunan reputasi.

7. Jurnal Review atau Meta-Analysis

Jurnal yang secara khusus menerbitkan artikel **review** atau **meta-analysis**, yang merupakan rangkuman kritis dari penelitian yang telah dilakukan di bidang tertentu. Artikel ini bukan penelitian asli tetapi menyajikan analisis dari berbagai studi untuk menilai tren dan kesimpulan di bidang ilmu tertentu.

- **Contoh:** *Annual Review of Psychology, Nature Reviews.*
- **Tingkatan:** Tinggi, terutama jika terindeks di Scopus atau Web of Science. Artikel review sering digunakan untuk merangkum perkembangan di bidang penelitian dan memiliki pengaruh besar.

8. Proceeding Conference

Proceedings adalah kumpulan artikel ilmiah yang dipresentasikan di sebuah konferensi akademik. Publikasi ini biasanya merupakan temuan awal atau sementara dari sebuah penelitian yang akan dilanjutkan.

- **Contoh:** *Proceedings of Sciences, IEEE, Conference, dll.*
- **Tingkatan:** Bervariasi. Proceedings dari konferensi besar dan internasional, terutama yang diindeks oleh Scopus atau IEEE, dianggap lebih prestisius. Sedangkan proceeding dari konferensi kecil biasanya memiliki tingkat reputasi rendah.

9. Jurnal Profesional atau Industri

Jurnal ini sering kali diterbitkan oleh asosiasi profesional atau organisasi industri tertentu. Isinya lebih fokus pada penerapan praktis dari penelitian dan sering ditujukan untuk audiens profesional daripada akademis.

- **Contoh:** *Harvard Business Review, MIT Technology Review.*
- **Tingkatan:** Bervariasi, biasanya lebih dihargai di kalangan profesional dan industri daripada di dunia akademik murni.

Bagian 3

Alat Aplikasi Penelitian untuk Metode Kualitatif & Kuantitatif

Bab 10:

Jenis Aplikasi Riset Populer untuk Metode Kualitatif & Kuantitatif

Dalam penelitian, baik yang menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif, aplikasi analisis data sangat penting untuk membantu peneliti dalam menganalisis data secara efisien & akurat.

A: Aplikasi Analisa Data Populer

Berikut adalah pengertian dari beberapa aplikasi yang sering digunakan dalam penelitian:

1. **SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)**: SPSS adalah perangkat lunak statistik yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. SPSS dirancang untuk memfasilitasi analisis data dengan berbagai teknik statistik, mulai dari analisis deskriptif hingga analisis multivariat. Aplikasi ini cocok untuk penelitian di berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, pendidikan, dan kesehatan.

Ketik Link Download Aplikasi :

https://bit.ly/APK_Metopel



Keunggulan:

- **User-friendly**: Antarmuka yang mudah digunakan dan dokumentasi yang luas.
- **Komprehensif**: Menyediakan berbagai metode statistik dari yang dasar hingga kompleks.

- **Integrasi dengan Data:** Mudah mengimpor data dari berbagai format, seperti Excel dan CSV.
- **Analisis Cepat:** Memungkinkan analisis data dalam waktu singkat dengan hasil yang mudah dipahami.

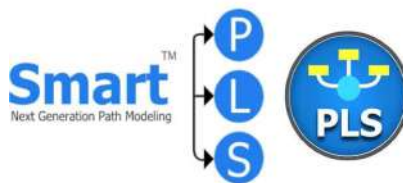
Teknik Analisis:

- **Analisis Deskriptif:** Menghitung statistik dasar seperti mean, median, dan standard deviation.
- **Regresi Linear:** Menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen.
- **Analisis Varians (ANOVA):** Membandingkan mean antara dua atau lebih kelompok.
- **Chi-Square Test:** Menguji asosiasi antara dua variabel kategori.
- **Analisis Faktor:** Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari struktur data.

2. **Smart PLS (Partial Least Squares Structural Equation Modeling):** Smart PLS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data berbasis model persamaan struktural (SEM) dengan pendekatan partial least squares (PLS). Aplikasi ini sangat berguna dalam penelitian yang melibatkan analisis hubungan antar variabel laten, terutama ketika ukuran sampel kecil atau distribusi data tidak normal.

Ketik Link Download Aplikasi :

https://bit.ly/APK_Metopel



Keunggulan:

- **Fleksibel:** Dapat digunakan untuk analisis data dengan sampel kecil dan data yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

- **Model Laten:** Mendukung analisis model laten yang kompleks dengan berbagai variabel.
- **Pengembangan Teori:** Cocok untuk penelitian eksploratif yang bertujuan mengembangkan teori.
- **Output Visual:** Menyediakan visualisasi yang baik dari model yang dianalisis.

Teknik Analisis:

- **Partial Least Squares SEM:** Menguji model struktural dengan pendekatan PLS.
 - **Path Analysis:** Analisis hubungan antara variabel laten.
 - **Bootstrapping:** Menguji signifikansi jalur dalam model struktural.
 - **Analisis Multigroup:** Membandingkan model antara berbagai kelompok dalam sampel.
3. **AMOS (Analysis of Moment Structures):** AMOS adalah aplikasi yang digunakan untuk analisis SEM berbasis covariance. Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk membuat model yang lebih kompleks dan terstruktur, seperti model jalur (path analysis), analisis faktor konfirmatori, dan analisis multi-group.

Ketik Link Download Aplikasi :

https://bit.ly/APK_Metopel



Keunggulan:

- **Model Struktural:** Memungkinkan pengujian model teoritis yang kompleks dengan banyak variabel dan hubungan.
- **Visualisasi:** Menyediakan antarmuka grafis untuk membangun dan memvisualisasikan model SEM.
- **Validitas dan Reliabilitas:** Mendukung pengujian validitas dan reliabilitas konstruk yang kuat.

- **Analisis Multi-group:** Dapat membandingkan model antara berbagai kelompok dalam sampel

Teknik Analisis:

- **Structural Equation Modeling (SEM):** Menguji hubungan antara variabel laten dan variabel manifest.
 - **Confirmatory Factor Analysis (CFA):** Memvalidasi struktur faktor dari data yang diperoleh.
 - **Path Analysis:** Analisis jalur untuk model kausal.
 - **Multi-group SEM:** Menguji model struktural pada berbagai kelompok.
4. **NVivo:** NVivo adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk analisis data kualitatif. Aplikasi ini membantu peneliti dalam mengorganisir, mengelola, dan menganalisis data non-numerik seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen teks lainnya. NVivo sangat efektif untuk coding, mengidentifikasi tema, dan menemukan pola dalam data kualitatif.

Ketik Link Download Aplikasi :

https://bit.ly/APK_Metopel



Keunggulan:

- **Manajemen Data Kualitatif:** Memudahkan pengelolaan dan pengorganisasian data kualitatif yang besar dan kompleks.
- **Analisis Mendalam:** Mendukung berbagai teknik analisis kualitatif seperti coding dan analisis tema.
- **Visualisasi Data:** Menyediakan alat visualisasi yang membantu dalam memahami hubungan dan pola dalam data.

- **Integrasi Data:** Mendukung integrasi data dari berbagai sumber, termasuk teks, audio, video, dan gambar.

Teknik Analisis:

- **Coding:** Mengidentifikasi dan mengkategorikan segmen data kualitatif.
- **Thematic Analysis:** Mengidentifikasi dan menganalisis tema utama dalam data.
- **Word Frequency:** Menganalisis frekuensi kata untuk menemukan pola dan tren dalam teks.
- **Case Study Analysis:** Menganalisis data berdasarkan kasus individual.

5. **ATLAS.ti:** ATLAS.ti adalah perangkat lunak analisis data kualitatif lain yang mendukung analisis mendalam dari data teks, multimedia, dan grafis. Aplikasi ini memfasilitasi peneliti dalam mengelola dan mengintegrasikan berbagai jenis data serta melakukan analisis konten, teori dasar (grounded theory), dan analisis fenomenologis.

Ketik Link Download Aplikasi :

https://bit.ly/APK_Metopel



Keunggulan:

- **Fleksibilitas Data:** Mampu menangani berbagai jenis data, termasuk teks, audio, video, dan gambar.
- **Network View:** Fitur untuk memvisualisasikan hubungan antara konsep dan data.
- **Mempermudah Pengorganisasian:** Mendukung peneliti dalam mengorganisir dan mengelola data yang tidak terstruktur.

- **Kolaborasi:** Memungkinkan kolaborasi tim dalam proses analisis data.

Teknik Analisis:

- **Content Analysis:** Mengkategorikan dan menganalisis isi teks atau multimedia.
 - **Grounded Theory:** Mengembangkan teori dari data yang dikumpulkan secara sistematis.
 - **Network Analysis:** Menganalisis hubungan dan koneksi antar konsep atau data.
 - **Phenomenological Analysis:** Menggali pengalaman subjektif dan makna dari data.
6. **MAXQDA:** MAXQDA adalah alat lain untuk analisis data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk bekerja dengan data teks dan multimedia. Aplikasi ini mendukung berbagai metode analisis, seperti analisis konten, teori dasar, dan analisis fenomenologis, dan juga menyediakan alat untuk analisis kuantitatif.

Ketik Link Download Aplikasi :

https://bit.ly/APK_Metopel



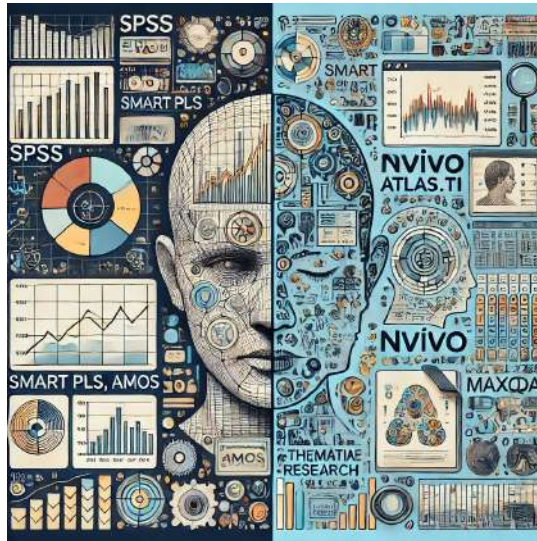
Keunggulan:

- **Kompatibilitas Multi-format:** Dapat bekerja dengan berbagai format data, termasuk PDF, audio, video, dan gambar.
- **Integrated Mixed Methods:** Mendukung integrasi metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu proyek.
- **Visualisasi Data yang Baik:** Fitur untuk memetakan dan memvisualisasikan hasil analisis.
- **Interaktivitas:** Menyediakan alat interaktif untuk eksplorasi dan analisis data kualitatif.

Teknik Analisis:

- **Mixed Methods Analysis:** Menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif dalam satu proyek.
- **Qualitative Content Analysis:** Menganalisis isi data kualitatif dengan cara sistematis.
- **Visual Analysis:** Memetakan hubungan antara kategori dan tema dalam data.
- **Survey Analysis:** Menganalisis data survei dengan integrasi hasil kualitatif.

B: Analisis Untuk Kualitatif & Kuantitatif



Gambar 10.1 Simulasi Kebutuhan seluruh aplikasi & AI

Aplikasi Untuk Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik serta menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Aplikasi yang paling sesuai untuk penelitian kuantitatif meliputi:

SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)

- **Alasan Kesesuaian:** SPSS adalah perangkat lunak statistik yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif

karena mendukung berbagai teknik statistik, seperti analisis deskriptif, regresi, ANOVA, dan analisis faktor. SPSS sangat cocok untuk analisis data yang melibatkan sampel besar dan variabel numerik.

1. Smart PLS (Partial Least Squares Structural Equation Modeling)

- **Alasan Kesesuaian:** Smart PLS cocok untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan model persamaan struktural (SEM), terutama ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika ukuran sampel relatif kecil. Aplikasi ini mendukung analisis hubungan antar variabel laten, yang sering digunakan dalam penelitian yang kompleks.

2. AMOS (Analysis of Moment Structures)

- **Alasan Kesesuaian:** AMOS digunakan untuk analisis SEM berbasis covariance. Aplikasi ini memungkinkan pengujian model struktural yang kompleks dan sangat sesuai untuk penelitian kuantitatif yang melibatkan variabel laten dan hubungan kausal.

Aplikasi Untuk Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan melalui analisis data non-numerik seperti teks, audio, dan video. Aplikasi yang paling sesuai untuk penelitian kualitatif meliputi:

1. NVivo

- **Alasan Kesesuaian:** NVivo adalah perangkat lunak analisis data kualitatif yang paling banyak digunakan. Aplikasi ini mendukung pengorganisasian, pengelolaan, dan analisis data kualitatif yang kompleks. NVivo sangat cocok untuk penelitian kualitatif yang melibatkan coding, analisis tema, dan analisis mendalam dari berbagai jenis data non-numerik.

2. ATLAS.ti

- **Alasan Kesesuaian:** ATLAS.ti mendukung berbagai metode analisis data kualitatif, seperti grounded theory, analisis konten, dan fenomenologi. Aplikasi ini sangat sesuai untuk penelitian yang memerlukan analisis mendalam dari data teks, audio, dan video, serta untuk memvisualisasikan hubungan antar konsep.

3. MAXQDA

- **Alasan Kesesuaian:** MAXQDA adalah alat lain yang sangat efektif untuk penelitian kualitatif, terutama karena mendukung integrasi data dari berbagai format, seperti teks, gambar, audio, dan video. Aplikasi ini cocok untuk penelitian yang membutuhkan analisis konten, teori dasar, dan teknik visualisasi data yang interaktif.

Penelitian Kuantitatif: SPSS, Smart PLS, dan AMOS adalah aplikasi yang paling sesuai karena mereka mendukung berbagai teknik statistik yang diperlukan untuk analisis data numerik dan pengujian hipotesis.

Penelitian Kualitatif: NVivo, ATLAS.ti, dan MAXQDA adalah pilihan terbaik karena mereka menyediakan alat yang kuat untuk analisis mendalam dari data non-numerik dan mendukung berbagai teknik analisis kualitatif yang penting.

Bab 11:

Artificial Intelligence (AI) dalam Riset

Dalam perkembangan teknologi yang super canggih setiap masa dan beberapa tahun berlalu selalu saja ada inovasi yang berkembang mulai dari berbagai jenis software yang memudahkan semua pekerjaan hingga AI yang merupakan robot yang membuat semua pekerjaan semakin lebih mudah.

Artificial Intelligence (AI) adalah kemampuan teknologi canggih tingkat tinggi yang memungkinkan dapat membantu, menganalisa, manajemen, meringkas, berinteraksi dan mengakses informasi berdasarkan pusat server data yang tersimpan. AI bertujuan untuk meluncurkan dan memudahkan semua pekerjaan manusia berdasarkan kebutuhan dan keinginan dengan melalui interaksi internet dan teknologi.

Artificial Intelligence bukanlah manusia, namun AI dapat memudahkan semua pekerjaan manusia. Memudahkan pekerjaan bukan berarti manusia bergantung kepada kemudahan yang diberikan AI, hal terpenting bagi manusia adalah sikap pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang telah disampaikan oleh AI.

A: Tools AI & Aplikasi Untuk Penelitian

Ada beberapa alat bantu AI atau aplikasi lain yang berguna dan sangat membantu dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Turnitin



Turnitin adalah Alat untuk mendeteksi plagiarisme dengan membandingkan teks penelitian terhadap miliaran sumber online, artikel, dan jurnal. Alat ini memastikan orisinalitas dan membantu peneliti menghindari plagiarisme.

Tingkatan plagiarisi standard adalah 25% sudah dinyatakan baik, namun jika ada yang dibawah 30% sudah cukup baik. Standard plagiarisi ini menjadi acuan bagi banyak perguruan tinggi untuk menetapkan kualitas penelitiannya dan menyatakan bahwa penelitian karya tersebut adalah hasil tulisan sang penulis sendiri. Ada pun plagiarisi berdasarkan standard internasional secara umum tidak disebutkan tetapi di beberapa jurnal internasional bereputasi meminta persentase plagiarisi adalah dibawah 10%, adapun yang dibawah 15% sudah menjadi syarat terendah standard plagiarisi internasional.

Kegunaan: Sangat bermanfaat untuk memastikan bahwa karya akademik bebas dari penjiplakan, dan juga digunakan oleh institusi pendidikan untuk menilai integritas karya tulis, meningkatkan kualitas LPPM di perguruan tinggi dan kemampuan menulis bagi para peneliti.

2. QuillBot



QuillBot adalah Alat untuk mendeteksi plagiarisme dengan membandingkan teks penelitian terhadap miliaran sumber online, artikel, dan jurnal. Alat ini memastikan orisinalitas dan membantu peneliti menghindari plagiarisme.

Kegunaan: Sangat bermanfaat untuk memastikan bahwa karya akademik bebas dari penjiplakan, dan juga digunakan oleh institusi pendidikan untuk menilai integritas karya tulis.

3. Grammarly



Grammarly adalah Alat pengecek tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat secara otomatis. Dilengkapi juga dengan detektor plagiarisme dan saran peningkatan gaya bahasa.

Kegunaan: Membantu peneliti dalam menulis dokumen yang jelas dan profesional dengan mengoreksi kesalahan tata bahasa, serta memberikan saran untuk memperbaiki kejelasan dan kohesi teks.

4. Mendeley



Mendeley adalah Aplikasi manajemen referensi yang membantu pengguna mengorganisir, menyimpan, dan mensitasi sumber-sumber referensi akademik.

Kegunaan: Mempermudah dalam menyusun bibliografi dan sitasi, serta memungkinkan kolaborasi antar peneliti dengan berbagi sumber referensi.

5. Zotero



Zotero adalah Alat manajemen referensi yang serupa dengan Mendeley, tetapi lebih fleksibel dalam hal pengelolaan dan penyimpanan referensi dari berbagai sumber, seperti situs web, artikel, buku, dan dokumen digital.

Kegunaan: Berguna untuk manajemen referensi secara efektif, membuat bibliografi secara otomatis, dan menyimpan materi penelitian secara terorganisir.

6. EndNote



EndNote adalah Software manajemen referensi lain yang membantu peneliti dalam menyusun bibliografi, menyimpan referensi, dan mensitasi sumber-sumber dengan berbagai format sitasi.

Kegunaan: Sangat berguna untuk menulis artikel atau disertasi yang memerlukan sitasi format yang ketat seperti APA, MLA, atau Chicago.

7. ChatGPT



ChatGPT adalah AI berbasis teks yang dapat menjawab pertanyaan, memberikan penjelasan, membantu penelitian dengan memberikan ringkasan literatur, dan bahkan menyarankan metodologi.

Kegunaan: Membantu peneliti dalam brainstorming ide, mencari informasi, atau membuat draft awal penulisan ilmiah.

8. IBM Watson



IBM Watson adalah Alat analitik berbasis AI yang membantu dalam memproses data besar dan menemukan pola atau wawasan yang sulit diidentifikasi secara manual.

Kegunaan: Sangat berguna dalam penelitian berbasis data besar (big data), analisis pasar, dan penelitian ilmiah yang memerlukan analisis kompleks.

9. Google Scholar



Google Scholar adalah Mesin pencari akademik yang memungkinkan pengguna menemukan literatur ilmiah, artikel, dan publikasi di berbagai bidang.

Kegunaan: Sangat membantu untuk mencari artikel jurnal, tesis, disertasi, buku, dan sumber daya ilmiah lainnya dari seluruh dunia.

10. SPSS Modeler



SPSS Modeler adalah Alat analisis prediktif yang menggunakan data besar untuk memprediksi tren, pola, atau hasil di masa depan berdasarkan data historis.

Kegunaan: Memungkinkan penelitian dalam berbagai bidang seperti kesehatan, bisnis, dan ekonomi dengan prediksi berbasis data

11. JASP



JASP adalah Alat analisis statistik open-source yang menawarkan antarmuka yang mudah digunakan untuk peneliti yang

membutuhkan analisis data tanpa harus menguasai perangkat lunak yang kompleks.

Kegunaan: Cocok untuk peneliti yang ingin melakukan analisis statistik tanpa biaya tambahan dari software komersial.

12. OpenAI Codex



OpenAI Codex adalah AI yang dapat membantu dalam pengkodean dan pemrograman, termasuk membantu peneliti untuk menulis kode yang terkait dengan analisis data atau pengembangan aplikasi penelitian.

Kegunaan: Membantu peneliti dalam menulis skrip untuk analisis data, simulasi, atau eksperimen yang melibatkan pemrograman.

B: Artificial Intelligence (AI) Meresume Jurnal

Ada beberapa alat bantu AI atau aplikasi lain yang berguna dan sangat membantu dalam mencari referensi dan membaca informasi jurnal lebih cepat untuk ditambahkan kedalam referensi, Aplikasi-aplikasi ini dapat sangat berguna untuk peneliti dan mahasiswa yang perlu merangkum banyak jurnal secara efisien, diantaranya adalah:

- **Scholarcy**  **scholarcy**

Scholarcy adalah alat AI yang secara otomatis mengekstrak poin-poin penting dari artikel ilmiah dan jurnal. Ini membuat ringkasan yang mencakup abstrak, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Scholarcy juga dapat menyajikan data dalam format tabel atau daftar.

Link: <https://www.scholarcy.com/>

Cara Penggunaan:

1. **Upload Dokumen:** Kamu bisa mengunggah file PDF atau dokumen dari artikel ilmiah.

2. **Proses:** Scholarcy akan menganalisis teks dan menampilkan ringkasan dalam beberapa menit.
3. **Output:** Scholarcy menyediakan ringkasan, tabel, dan daftar poin-poin penting dari jurnal.

Kelebihan:

1. **Otomatisasi Cepat:** Dapat merangkum jurnal ilmiah dalam hitungan menit.
2. **Ekstraksi Data:** Memungkinkan pengguna untuk mengekstrak tabel dan referensi penting.
3. **Ringkasan yang Terstruktur:** Menyajikan poin utama dari jurnal dengan sangat terstruktur.

Kelemahan:

1. **Terkadang Tidak Akurat:** Pada artikel yang sangat teknis, AI mungkin tidak selalu menangkap esensi penuh dari penelitian.
2. **Fokus pada Jurnal Ilmiah:** Kurang cocok untuk dokumen non-akademik.

Integrasi:

- **Word:** Dapat diintegrasikan ke dalam Microsoft Word sebagai add-in.
- **Zotero dan Mendeley:** Dapat digunakan bersamaan dengan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero dan Mendeley untuk mengekstrak referensi.
- **Browser Extension:** Tersedia sebagai ekstensi untuk peramban seperti Chrome.
- **Paper Digest** 

Alat ini dirancang untuk merangkum jurnal ilmiah dalam beberapa menit. Ia mengidentifikasi poin penting dari artikel jurnal, sehingga kamu bisa mendapatkan ringkasan cepat.

Link: <https://www.paperdigest.org/>

Cara Penggunaan:

1. **Upload PDF:** Unggah PDF jurnal yang ingin diringkaskan.

2. **Proses Ringkasan:** Paper Digest akan secara otomatis menghasilkan ringkasan yang ringkas dan jelas.
3. **Unduh Ringkasan:** Kamu dapat mengunduh atau menyalin hasil ringkasan.

Kelebihan:

1. **Penggunaannya Sederhana:** Antarmuka yang mudah digunakan dan hanya butuh satu langkah.
2. **Cepat dan Akurat:** Alat ini sangat cepat dan memberikan hasil yang baik untuk merangkum jurnal ilmiah.
3. **Fokus pada Jurnal Ilmiah:** Didesain khusus untuk artikel ilmiah, sehingga hasilnya lebih relevan.

Kelemahan:

1. **Tidak Fleksibel untuk Dokumen Lain:** Hanya cocok untuk jurnal ilmiah, bukan untuk dokumen jenis lain.
2. **Fitur Terbatas:** Hanya menyediakan ringkasan dasar tanpa ekstraksi data atau referensi.

Integrasi:

1. **Email:** Kamu bisa mendapatkan hasil ringkasan melalui email.
2. **Word dan PDF:** Hasil ringkasan dapat diekspor ke format Word atau PDF.
3. **Integrasi Terbatas:** Tidak memiliki banyak integrasi dengan aplikasi pihak ketiga.

• **SciSpace (formerly Typeset.io)** **SCISPACE**

SciSpace (Copilot) adalah alat AI yang dirancang untuk membantu peneliti memahami jurnal ilmiah dengan cepat. Ini tidak hanya merangkum jurnal, tetapi juga memberikan penjelasan terkait bagian-bagian yang sulit dipahami serta dapat menjawab pertanyaan pengguna.

Link: <https://scispace.com/> atau <https://typeset.io/>

Cara Penggunaan:

1. **Input Jurnal:** Kamu bisa memasukkan link atau file jurnal.

2. **Tanya Jawab:** Kamu bisa bertanya terkait bagian tertentu dari jurnal, dan Copilot akan memberikan jawaban berdasarkan isinya.
3. **Ringkasan Otomatis:** SciSpace akan menyediakan ringkasan jurnal ilmiah secara otomatis.

Kelebihan:

1. **Penjelasan Mendalam:** Tidak hanya merangkum, tetapi juga menjelaskan poin yang sulit dipahami.
2. **Tanya Jawab Interaktif:** Kamu dapat berinteraksi dengan AI untuk bertanya langsung tentang jurnal.
3. **Akurat untuk Jurnal Ilmiah:** Sangat tepat digunakan untuk memahami artikel ilmiah yang kompleks.

Kelemahan:

1. **Berlangganan:** Beberapa fitur premium memerlukan langganan berbayar.
2. **Kompleksitas:** Karena memiliki banyak fitur, pengguna pemula mungkin merasa sulit menavigasi.
3. **Integrasi:**
4. **Zotero, Mendeley:** Dapat digunakan bersama aplikasi manajemen referensi.
5. **Google Docs:** Bisa diintegrasikan untuk merangkum jurnal langsung dari Docs.
6. **Extensi Browser:** Bisa diintegrasikan dengan browser untuk memudahkan analisis jurnal dari situs akademik.

- **SummarizeBot:** 

SummarizeBot adalah AI lain yang dapat merangkum berbagai dokumen termasuk jurnal ilmiah dengan cepat dan efisien. Alat ini menggunakan teknologi AI untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teks.

Link: <https://www.summarizebot.com/>

Cara Penggunaan:

1. **Upload Dokumen:** Unggah dokumen jurnal yang akan diringkas dalam berbagai format seperti PDF, DOCX, atau teks.
2. **Proses Ringkasan:** AI akan menganalisis dokumen dan menyediakan ringkasan serta kata kunci utama.
3. **Unduh atau Bagikan:** Hasil ringkasan dapat diunduh atau dibagikan.

Kelebihan:

1. **Multiformat:** Mendukung berbagai format file.
2. **Ekstraksi Kata Kunci:** Selain ringkasan, alat ini juga mengekstrak kata kunci penting dari teks.
3. **Penggunaannya Mudah:** Antarmuka yang sederhana dan cepat untuk merangkum berbagai jenis dokumen.

Kelemahan:

1. **Ketepatan Variatif:** Kadang hasil ringkasan kurang akurat untuk dokumen yang sangat panjang atau sangat teknis.
2. **Berbayar:** Beberapa fitur memerlukan langganan berbayar untuk akses penuh.

Integrasi:

1. **Slack:** Dapat diintegrasikan ke dalam Slack untuk kolaborasi tim.
2. **Google Docs:** Bisa digunakan di Google Docs untuk meringkas teks.
3. **API:** Memiliki API yang bisa diintegrasikan dengan aplikasi lain untuk merangkum teks otomatis.

Dari berbagai informasi *Artificial Intelligence* yang diberikan Semoga kita sebagai peneliti semakin mudah dan lebih cepat dalam menyelesaikan suatu kasus dan temuan hingga menemukan berbagai inovasi dan ide yang berlian dan bermanfaat untuk dunia.

Note:

Teknologi berkembang dengan semakin cepat, dasar teknologi adalah kecepatan dan efektifitas, jika terdapat AI atau aplikasi saat ini efektif, mungkin dimasa yang akan datang akan hadir AI yang jauh lebih efektif dan akan menggantikan produk sebelumnya, sehingga penting bagi kita sebagai peneliti untuk mempelajari perkembangan teknologi khususnya yang berkaitan tentang mendukung research dan temuan ilmiah lainnya.

Semoga Allah berkahi semua ilmu kita, Aamiin ya Rabb.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, h., & bariah, c. (2024). Analysis of the development of islamic finance in cash waqf practices through islamic financial institutions in indonesian. *Journal of accounting research, utility finance and digital assets*, 3(1), 1-9.
- Agustian, h., ilham, r. N., sinta, i., & feinberg, b. (2023). Analysis of common size on bsi (bank syariah indonesia) in 2020-2021. *Journal of accounting research, utility finance and digital assets*, 1(3), 195.
- Al-Biruni (1029). The Book of Instruction in the Elements of the Art of Astrology.
- Al-Farabi. (872-950 M). *Kitab al-Musiq al-Kabir*. Baghdad: Matba'at al-Salafiyya.
- Al-Ghazali. (1058-1111 M). *Al-Mustasfa min 'Ilm al-Usul*. Kairo: Al-Maktabah al-Azhariyyah.
- Al-Ghazali. (1096) The Revival of Religious Sciences.
- Al-Jurjani. (1988). *Kitab al-Tarifat*. Kairo: Dar al-Kutub.
- Allen, M. J., & Yen, W. M. (2001). Introduction to Measurement Theory. Waveland Press.
- Al-Razi. (1279). *Kitab al-Hawi*. Baghdad: Dar al-Ma'mun.
- Al-Razi. (1279) The Comprehensive Book on Medicine.
- Azra, A. (2006). *The Role of Pesantren in Modern Education System: A Mixed Methods Study on Curriculum Integration*. Jakarta: Ministry of Religious Affairs.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Billah, M. M. (2019). *The Role of Zakat in Reducing Poverty: A Mixed Methods Study in Malaysia*. Kuala Lumpur: Islamic Economic Studies Journal.
- Bungin, B. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- DeVellis, R. F. (2017). Scale Development: Theory and Applications (4th ed.). SAGE Publications.

- Dusuki, A. W. (2011). *Customer's Perception on Islamic Banking: A Mixed Methods Study on Service Quality and Shariah Compliance*. Journal of Islamic Finance, 3(2), 45-68.
- Glaser, B., & Strauss, A. (1967). *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. Chicago: Aldine.
- Ibn Khaldun. (1332-1406 M). *Muqaddimah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyya.
- Ibn Sina. The Canon of Medicine, 1025.
- Jamieson, S. (2004). Likert scales: How to (ab)use them. Medical Education, 38(12), 1217-1218.
- Kahf, M. (2003). *The Role of Waqf in Economic Development: A Mixed Methods Study in Selected Muslim Countries*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, M. (2020). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Peirce, C. S. (1878). *The Fixation of Belief*. Populer Science Monthly.
- Santoso, S. (2021). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Stevens, S. S. (1946). On the Theory of Scales of Measurement. Science, 103(2684), 677-680.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Weber, M. (1922). *Economy and Society*. Berkeley: University of California Press.

BIODATA PENULIS



Harley Agustian As-Samawi, S.M., M.S.M, lahir di Kota Pangkalan Berandan, Kabupaten Langkat yang dikenal sebagai kota minyak pertama di Nusantara yang menjadi cikal bakalnya Pertamina, pada tanggal 21 Rabiul Akhir 1418. Alhamdulillah, Penulis telah menyelesaikan studi Sarjana (S1) Manajemen konsentrasi Man. Keuangan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Lalu, studi Master (S2) Science of Management konsentrasi Keuangan Islam Daerah di Universitas Malikussaleh (UNIMAL). Dan sekarang, sedang menyelesaikan Ph.D studi Doktor (S3) Ekonomi & Bisnis Jurusan Ekonomi Islam di Islamic University of Minnesota.

Alhamdulillah, penulis juga berkarir sebagai Dosen Tetap di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen pada prodi Manajemen dan prodi Ekonomi Islam. Juga diamanahkan sebagai Tenaga Pendidik di Dayah Modern Ihya' aunnah (Pesantren) kota Lhokseumawe tingkat MA. Profesi sebagai konsultan keuangan di beberapa koperasi, lembaga keuangan & UKM. Juga sebagai pemateri Ekonomi Syariah di berbagai komunitas, ziswaf, organisasi & kajian.

Penulis juga aktif berorganisasi di tingkat nasional, daerah, universitas dan pernah berperan sebagai: Ketua Osis, Ketua HMJ, Founder Permadiksi UMSU, Founder kelas Prestasi UMSU, Founder Ikatan Mahasiswa Berandan, Permadani Diksi Nasional, Pemuda Kreatif Nasional, Senat Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pemuda Muhammadiyah, IMM, IPM, dan sekarang diamanahkan sebagai pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah kota Lhokseumawe periode 2023-2028. Penulis dapat dihubungi melalui email: harleyagustian@gmail.com



Sutoyo, SE., M.Si, lahir di Kota Ngajuk Provinsi Jawa-Timur, pada tanggal 14 Desember 1960. Penulis telah menyelesaikan studi Sarjana (S1) Manajemen-Konsentrasi Manajemen Perusahaan di STIEI-Banda Aceh, Pascasarjana Ekonomi (S2) Magister Sain konsentrasi Manajemen Operasional dan Keuangan di Universitas Sumatera Utara-Medan.

Sebelum berkarir sebagai dosen penulis sebagai praktisi (Manajer Administrasi dan Keuangan) di perusahaan BUMN Konstruksi di Jakarta, dan saat ini sebagai Dosen Tetap pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui email: lmsutoyo@gmail.com



Dr. Khairul Aswadi, M.Si merupakan dosen pada Program Studi Manajemen Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Ia lahir pada 14 Oktober 1983 di Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara. Pendidikan formal jenjang sarjana diperoleh dari Universitas Syiah Kuala dalam bidang Ilmu Pendidikan Ekonomi, bidang keahlian khusus koperasi pada tahun 2009, dan strata dua di Universitas yang sama dalam bidang Ilmu Ekonomi diselesaikan pada tahun 2012. Selanjutnya ia melanjutkan program Doktorat Ilmu Ekonomi pada Universitas Syiah Kuala selesai pada tahun 2023.

Disamping mengajar, ia juga menulis artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional, seperti International Journal of Energy Economics and Policy, International Journal of Development and Economic

Sustainability, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Bappeda Aceh, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, dan Jurnal Manajemen dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

Disamping itu, ia juga aktif sebagai pembicara dalam konferensi nasional dan internasional. Saat ini penulis mendapat tugas tambahan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.



Chairul Bariah, S.E., M.M., lahir di Aceh, pada tanggal 08 September 1973. Penulis telah menyelesaikan tiga studi Sarjana (S1) Prodi B. Inggris di STKIP Serambi Mekkah di Aceh tahun 2002 dan Sarjana (S1) Prodi Manajemen di STIM di Banda Aceh tahun 2006, dan Sarjana (S1) Prodi Hukum Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) tahun 2023, kemudian Studi Pascasarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) tahun 2011.

Penulits juga aktif menulis diberbagai media cetak maupun online seperti di Serambi News dan media cetak lainnya. Penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

Saat ini penulis mendapat tugas tambahan sebagai Wakil Rektor II Bidang Adm. Umum dan Keuangan di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Penulis dapat dihubungi melalui email: chairulb06@gmail.com



Rahmat, S.Pd., M.Pd dilahirkan desa di matang raya timur 5 september 1988 anak ke 8 dari 10 bersaudara. SD pada tahun 1995 dan selesai 2001, pendidikan SMP 2001 sd 2004 dan masuk SMK 2004 sd 2007, tahun 2007 melanjutkan studi s-1 saya di Universitas Almuslim, memilih prodi pendidikan matematika selesai 2011, tahun 2012 melanjutkan pendidikan magister di Prodi pendidikan matematika di USK banda Aceh dan selesai 2014, begitu selesai studi langsung mengabdikan di Universitas Gunung lauser Kutacane provinsi Aceh hingga 2017. Dari 2017 hingga sekarang saya mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) di Fakultas komputer dan multimedia program studi informatika. Adapun Mata Kuliah yang diampu adalah Metodologi Penelitian, matematika Diskrit, pengantar kalkulus dan logika matematika.



Dr. Fauzi, M.Kom.I lahir di Pidie tanggal 5 Mei 1966. Penulis adalah dosen tetap di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen dan Dosen luar biasa di prodi Komunikasi & Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 pada program studi Penerangan dan Penyiaran Islam (PPAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 1992, Magister (S2) Komunikasi Islam (KOMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara, Medan pada tahun 2014 dan Program Doktor (S3) program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, Medan pada tahun 2018. Penulis aktif menulis di jurnal, pengelola media online dan reviewer di jurnal. Penulis juga pengurus DPP ASKOPIS, anggota IGI Bireun, AspiKom Aceh dan Pengurus Forum Komunikasi Pemerhati LPP RRI Lhokseumawe.



Buku Ilmu Metodologi Penelitian adalah referensi dan petunjuk dasar bagi para peneliti. Buku ini menghadirkan pendekatan modern yang komprehensif dalam penelitian ilmiah, menggabungkan metode klasik dengan kecanggihan teknologi terbaru. Berbasis pada aplikasi riset populer seperti SPSS, AMOS, Smart PLS, serta integrasi pada Artificial Intelligence (AI), buku ini menawarkan panduan praktis bagi para peneliti yang ingin meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kualitas analisis data mereka.

Dengan mengkombinasikan AI dalam riset, buku ini memberi nilai value lebih, memungkinkan para peneliti untuk mempercepat proses analisis, mendapatkan wawasan yang lebih tajam, dan mencapai hasil yang layak dipublikasikan di kancah nasional maupun internasional. Melalui penggunaan tools AI, peneliti dapat memaksimalkan potensi data mereka, dari tahap pengumpulan hingga interpretasinya.

Setiap bab dalam buku ini dikemas secara sistematis, Bab awal dimulai dari Bab Niat dalam penelitian, etika ilmiah, hingga metode-metode penelitian yang diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu. Pendekatan Mixed Methods dan integrasi AI menjadi salah satu sorotan penting yang membuat buku ini relevan dengan tren penelitian modern.

Buku ini sangat direkomendasikan bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi riset yang ingin menjelajahi dunia penelitian ilmiah dengan sentuhan teknologi canggih, sekaligus mempelajari metodologi yang dapat diterapkan dalam riset kuantitatif dan kualitatif.



Alifba Media

mediaalifba@gmail.com

@alifba.media

www.alifba.id

ISBN 978-623-8733-35-4



9 786238 733354